



Katalog BPS : 9302009.3528

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN PAMEKASAN TAHUN 2005-2010



Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN PAMEKASAN
2005 - 2010**

<https://pamkab.go.id/bps>

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN PAMEKASAN
2005-2010**

No Publikasi : 35280.1101

Katalog BPS: 9302009.3528

Ukuran Buku: 20 cm x 29 cm

Naskah :
Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik
BPS Kabupaten Pamekasan

Penyunting :
Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik
BPS Kabupaten Pamekasan

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan

Boleh Dikutip Dengan Menyebut Sumbernya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah membukakan jalan koordinasi, perlindungan dan bimbinganNya sehingga Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pamekasan berhasil menyelesaikan lanjutan series Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pamekasan Tahun 2005-2010.

Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator ekonomi Makro yang dapat dijadikan sebagai salah satu alat ukur prestasi perekonomian suatu daerah. Dengan mencermati angka pertumbuhan ekonomi, dapat diketahui peningkatan output indikator produksi baik secara total maupun sektoral.

Selain itu dari PDRB juga didapat berbagai indikator turunan seperti peran sektoral dalam struktur ekonomi, indeks perkembangan harga serta pendapatan per kapita. Dalam publikasi ini ditampilkan data PDRB Kabupaten Pamekasan tahun 2005 sampai dengan 2010 dengan tahun dasar terbaru yaitu tahun 2000. Dalam publikasi ini masih terdapat beberapa perbaikan dari sisi cakupan data dan metodologi penghitungannya.

Kami menyadari bahwa dalam penghitungan ini masih banyak kekurangan sehingga perlu perbaikan dan penyempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini kami ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya. Semoga buku publikasi ini bermanfaat dan memenuhi harapan semua pihak yang memerlukan.

Pamekasan, Juli 2011
BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PAMEKASAN
Kepala,



SUPARNO, S.E.

NIP. 19611228 198403 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Grafik	iv
I. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Perubahan Tahun Dasar	2
1.4 Sistematika Penulisan	3
II. Konsep dan Definisi	4
2.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	4
2.2 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita	6
2.3 Cara Penyajian dan Angka Indeks	6
2.4 Agregat Produk Domestik Regional Bruto	8
2.5 Perhitungan Seri Pendapatan Regional Atas Dasar Harga Konstan	9
III. Uraian Sektoral	11
3.1 Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	11
3.2 Sektor Pertambangan dan Penggalian	13
3.3 Sektor Industri Pengolahan	13
3.4 Sektor Listrik dan Air Bersih	14
3.5 Sektor Bangunan	14
3.6 Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran	14
3.7 Sektor Angkutan dan Komunikasi	15
3.8 Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	17
3.9 Sektor Jasa-Jasa	19
IV. Tinjauan Ekonomi Kabupaten Pamekasan	22
4.1 Produk Domestik Regional Bruto	22
4.2 Struktur Ekonomi	22
4.3 Pertumbuhan Ekonomi	25
4.4 Perkembangan Beberapa Agregat PDRB	28

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
4.1	Perbandingan Struktur Ekonomi Kabupaten Pamekasan Tahun 2005-2010 dari PDRB ADHB (Persen)	24
4.2	Pertumbuhan Ekonomi Sektoral Kabupaten Pamekasan Tahun 2005-2010 dari PDRB ADHK2000 (Persen)	27
P.01	PDRB Kabupaten Pamekasan ADHB Tahun 2005-2010 (Juta Rupiah)	33
P.02	PDRB Kabupaten Pamekasan ADHK 2000 Tahun 2005-2010 (Juta Rupiah)	34
P.03	Peranan Ekonomi Sektoral dari PDRB Kabupaten Pamekasan ADHB Tahun 2005-2010 (Persen)	35
P.04	Peranan Ekonomi Sektoral dari PDRB Kabupaten Pamekasan ADHK 2000 Tahun 2005-2010 (Persen)	36
P.05	Indeks Perkembangan Sektoral PDRB Kabupaten Pamekasan ADHB Tahun 2005-2010 (2000 = 100)	37
P.06	Indeks Perkembangan Sektoral PDRB Kabupaten Pamekasan ADHK 2000 Tahun 2005-2010 (2000 = 100)	38
P.07	Indeks Berantai PDRB Kabupaten Pamekasan ADHB Tahun 2005-2010 (Tahun Sebelumnya = 100)	39
P.08	Indeks Berantai PDRB Kabupaten Pamekasan ADHK 2000 Tahun 2005-2010 (Tahun Sebelumnya = 100)	40
P.09	Indeks harga Implisit PDRB Kabupaten Pamekasan Tahun 2005-2010 (2000 = 100)	41
P.10	Inflasi Sektoral PDRB Kabupaten Pamekasan Tahun 2005-2010 (Persen)	42
P.11	Perkembangan Beberapa Agregat PDRB dan PDRB per Kapita ADHB dan ADHK 2000 Tahun 2005-2010	43
P.12	Laju Pertumbuhan Beberapa Agregat PDRB dan PDRB per Kapita ADHB dan ADHK 2000 Tahun 2005-2010	44

DAFTAR GRAFIK

Nomor		Halaman
Grafik 4.1	Peranan Ekonomi Sektoral Berdasarkan PDRB ADHB (Persen)	25
Grafik 4.2	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pamekasan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2010(Persen)	28
Grafik 4.3	PDRB Perkapita Kabupaten Pamekasan Menurut Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 Tahun 2005-2010 (Juta Rupiah)	30
Grafik 4.4	Tingkat Inflasi Kabupaten Pamekasan Tahun 2005-2010 (Persen)	31

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil per kapita penduduk suatu negara/wilayah regional dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan. Dalam rangka membangun perekonomian berbagai kebijakan publik telah disusun dan dilaksanakan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan penduduknya, mengembangkan struktur perekonomian dan memperbaiki sistem kelembagaan baik dari aspek bidang organisasi maupun regulasi.

Di era otonomi daerah sekarang ini, pemerintah daerah memiliki keleluasaan untuk menyelenggarakan kewenangan pemerintahan di bidang tertentu yang secara nyata ada dan diperlukan serta tumbuh, hidup dan berkembang di daerah. Dengan demikian, pemerintah daerah memiliki keleluasaan untuk mengembangkan potensi daerah dan mengelola sumber kekayaan alamnya, menentukan prioritas dan arah program pembangunan ekonomi daerah.

Untuk mencapai tujuan diatas maka diperlukan perencanaan yang teliti dan evaluasi terhadap hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai. Salah satu indikator ekonomi makro yang digunakan untuk perencanaan dan evaluasi pembangunan ekonomi secara makro adalah statistik Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Kebutuhan terhadap data PDRB pada masa sekarang ini semakin meluas tidak hanya untuk kepentingan pemerintah dan berbagai jajarannya, tetapi juga masyarakat, akademisi, dan peneliti sosial ekonomi yang sekarang sudah banyak dilakukan oleh swasta. Mengingat tingkat kebutuhan terhadap data PDRB, maka penghitungan dan penerbitannya dilakukan secara berkala setiap tahun. Dengan demikian, pembuat kebijakan ekonomi di Kabupaten Pamekasan mampu menentukan sasaran dan evaluasi yang tepat terhadap hasil-hasil pembangunan pada kurun waktu tertentu.

1.2 Maksud dan Tujuan

Perencanaan di bidang ekonomi suatu daerah pada umumnya memperhatikan :

- i). Upaya meningkatkan pembangunan ekonomi yang signifikan dengan pendapatan masyarakat secara mantap dan berkesinambungan;
- ii). Upaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang ideal sehingga pemerataan pendapatan dapat dinikmati secara merata oleh masyarakat dengan penyerapan kesempatan kerja secara maksimal. Oleh karena itu, evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan ekonomi di suatu daerah tidak terlepas dari kedua masalah tersebut.

Penyusunan angka PDRB dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan terhadap indikator makro ekonomi yang digunakan dalam evaluasi hasil-hasil pembangunan ekonomi. Adapun kegunaan serta analisis yang dapat diperoleh dari data PDRB dalam menilai kinerja perekonomian suatu daerah antara lain:

1. Besaran PDRB, digunakan sebagai dasar analisis mengetahui potensi ekonomi suatu daerah dalam mengelola sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM)-nya;
2. Pertumbuhan Ekonomi, digunakan sebagai dasar analisis untuk mengukur kinerja ekonomi suatu daerah pada suatu periode tertentu (kenaikan produksi barang dan jasa);
3. Struktur Ekonomi, digunakan sebagai dasar analisis untuk mengetahui sektor-sektor ekonomi yang dominan dalam perekonomian suatu daerah serta untuk mengetahui pergeseran struktur ekonomi suatu daerah;
4. Pendapatan Perkapita, digunakan sebagai dasar analisis untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat suatu daerah secara umum.

1.3 Tahun Dasar

Angka PDRB disajikan dalam dua jenis tabel yaitu PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) dan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK), dan dari kedua jenis tabel tersebut diturunkan beberapa fungsi turunan agregat PDRB. Penghitungan PDRB ADHK memerlukan tahun dasar sebagai acuan untuk menghilangkan

pengaruh harga. Adapun penentuan tahun 2000 sebagai tahun dasar adalah karena kondisi ekonomi tahun 2000 relatif stabil dan dianggap sebagai awal pemulihan ekonomi setelah krisis.

1.4 Sistematika Penulisan

Publikasi ini disusun menurut sistematika berikut :

Bab 1. Berisi pendahuluan;

Bab 2. Disajikan konsep definisi dari PDRB, tata cara penghitungannya dan kegunaan angka PDRB;

Bab 3. Berisi uraian sektoral yang digunakan dalam menghitung angka PDRB serta cakupannya;

Bab 4. Merupakan analisis sederhana tentang gambaran perekonomian Kabupaten Pamekasan;

Bab 5. Berisikan tabel-tabel pokok hasil perhitungan PDRB.

II . KONSEP DAN DEFINISI

2.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB adalah jumlah nilai produksi barang dan jasa yang dihasilkan disuatu wilayah atau daerah dalam jangka waktu tertentu biasanya satu tahun. Dalam penyusunan PDRB diperlukan data dari berbagai kegiatan ekonomi yang berasal dari berbagai sumber. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang berkaitan dengan produksi, konsumsi, distribusi dan akumulasi kekayaan. Secara populer ada 3 metoda pendekatan penghitungan PDRB yaitu pertama, metoda pendekatan produksi; kedua metoda pendekatan pengeluaran dan yang terakhir adalah pendekatan pendapatan. Dalam kondisi ketersediaan data mentah (*raw data*) yang pada umumnya di Indonesia belum terlalu rinci maka metoda pendekatan yang kedua dan ketiga belum dapat diterapkan di Kabupaten Pamekasan. Penghitungan PDRB Kabupaten Pamekasan yang disajikan dalam buku ini menggunakan pendekatan yang pertama.

Ketiga metode penghitungan PDRB selanjutnya dijelaskan berikut ini :

- a. Menurut pendekatan produksi, PDRB adalah jumlah nilai produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi didalam suatu region dalam jangka waktu tertentu (satu tahun). Unit-unit tersebut diatas dalam penyajiannya dikelompokkan menjadi 9 lapangan usaha yaitu :
 1. Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan,
 2. Pertambangan dan Penggalian,
 3. Industri Pengolahan,
 4. Listrik, Gas dan Air Bersih,
 5. Bangunan,
 6. Perdagangan, Hotel dan Restoran,
 7. Pengangkutan dan Komunikasi,
 8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan,
 9. Jasa-jasa.
- b. Menurut pendekatan pengeluaran, PDRB adalah penjumlahan semua komponen permintaan akhir, yaitu :

1. pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga dan konsumsi lembaga swasta yang tidak mencari untung,
 2. konsumsi pemerintah,
 3. pembentukan modal tetap domestik bruto,
 4. perubahan stock,
 5. ekspor netto disuatu region dalam jangka waktu tertentu (satu tahun). Ekspor netto merupakan ekspor dikurangi impor. Ekspor dalam hal ini tidak terbatas hanya keluar negeri, tetapi termasuk juga yang keluar Daerah / Wilayah baik lewat laut, udara maupun lewat darat. Demikian juga kebalikannya yaitu Impor.
- c. Menurut pendekatan pendapatan, PDRB adalah jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi disuatu region dalam jangka waktu tertentu (satu tahun). Balas jasa faktor produksi yang dimaksud adalah upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan, semuanya sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dalam pengertian PDRB, kecuali faktor pendapatan diatas, termasuk pula komponen penyusutan dan pajak tidak langsung netto. Jumlah semua komponen pendapatan per sektor ini disebut sebagai nilai tambah bruto sektoral. PDRB merupakan penjumlahan nilai tambah bruto dari seluruh sektor (lapangan usaha).

Dari ketiga metoda pendekatan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah pengeluaran untuk berbagai kepentingan tadi harus sama dengan jumlah produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan dan harus sama dengan jumlah pendapatan untuk faktor-faktor produksinya. PDRB yang telah diuraikan diatas disebut sebagai PDRB atas dasar harga pasar, karena mencakup komponen pajak tidak langsung netto.

Dalam menghitung besaran nilai PDRB perlu kiranya dipahami pengertian-pengertian yang berkaitan dengan penghitungan PDRB yaitu:

a. **Barang dan jasa**

Barang dan jasa diproduksi melalui suatu proses produksi (untuk menambah nilai) dengan bantuan faktor produksi yang terdiri dari tanah, tenaga kerja, modal dan kewiraswastaan.

b. **Nilai Produksi Bruto / Output**

Adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu meliputi produk utama, ikutan maupun sampingan atau hasil perkalian antara kuantitas produksi dengan harganya.

c. **Biaya Antara**

Adalah nilai barang dan jasa yang tidak tahan lama yang habis dipakai dalam proses produksi.

2.2 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita

PDRB dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun yang tinggal diwilayah ini, menghasilkan angka PDRB per kapita. Secara matematis, PDRB per kapita dapat dirumuskan seperti berikut ini:

$$PDRB \text{ perkapita} = \frac{PDRB}{\text{Penduduk} \approx \text{pertengahan} \approx \text{tahun}}$$

2.3 Cara Penyajian dan Angka Indeks

PDRB seperti telah diuraikan, secara berkala dapat disajikan dalam dua bentuk yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan pada suatu tahun dasar yang dapat dijelaskan berikut ini.

- a. Pada penyajian **atas dasar harga berlaku**, semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga yang berlaku pada masing-masing tahunnya, baik pada saat menilai produksi dan biaya antara maupun pada penilaian komponen pengeluaran produk domestik regional bruto.

- b. Pada penyajian **atas dasar harga konstan** suatu tahun dasar, semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga tetap yang terjadi pada tahun dasar, baik pada saat menilai produksi dan biaya antara maupun pada penilaian komponen pengeluaran produk domestik regional bruto (dalam publikasi ini harga konstan didasarkan pada harga-harga pada tahun 2000).

Perkembangan agregat pendapatan dari tahun ke tahun juga disajikan dalam bentuk angka indeks, yaitu indeks perkembangan, indeks berantai dan indeks harga implisit, yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. **Peranan Sektoral** diperoleh dengan cara membagi nilai masing-masing sektor dengan nilai total seluruh sektor PDRB dikalikan dengan 100.
- b. **Indeks perkembangan**, diperoleh dengan membagi nilai-nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun dasar, dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan dari tahun ke tahun terhadap tahun dasarnya.
- c. **Indeks berantai**, diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya, dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan tahun sebelumnya.
- d. **Indeks Harga Implisit**, diperoleh dengan membagi nilai atas dasar harga yang berlaku dengan nilai atas dasar harga konstan untuk masing-masing tahunnya, dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan harga dari agregat pendapatan terhadap harga pada tahun dasar. Selanjutnya dari indeks harga implisit dapat dihitung Inflasi PDRB yang dapat diperoleh dengan cara membagi Indeks harga implisit pada masing-masing tahun dengan indeks implisit pada tahun sebelumnya, dikalikan 100 dikurangi 100, akan terlihat tingkat perkembangan terhadap harga dari tahun ke tahun.

2.4 Agregat Produk Domestik Regional Bruto

- a. **PDRB atas dasar harga pasar** adalah jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian disuatu daerah dalam jangka waktu tertentu. Jadi dengan menghitung nilai tambah bruto masing-masing sektor dan menjumlahkan nilai tambah bruto dari seluruh sektor diperoleh PDRB atas dasar harga pasar.
- b. **PDRN atas dasar harga pasar** merupakan produk domestik regional bruto atas dasar harga pasar dikurangi dengan seluruh penyusutan atas barang-barang modal tetap yang digunakan selama setahun.
- c. **Produk Domestik Regional Netto (PDRN) atas dasar biaya faktor**, adalah produk domestik regional netto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung netto. Pajak tak langsung netto sendiri merupakan pajak tidak langsung yang dipungut pemerintah dikurangi dengan subsidi pemerintah. Baik pajak tidak langsung maupun subsidi, keduanya dikenakan terhadap barang dan jasa yang diproduksi, atau dijual. Pajak tidak langsung bersifat menaikkan harga jual, sedangkan subsidi sebaliknya.
- d. **Penduduk pertengahan tahun**, adalah gambaran jumlah penduduk pada keadaan pertengahan tahun atau tepatnya keadaan awal juli atau akhir bulan juni. Angkanya diperoleh dengan cara penduduk akhir tahun ditambah penduduk awal tahun dibagi dua.
- e. **Pendapatan Regional**, adalah merupakan pengurangan dari PDRN atas biaya factor dikurangi dengan pendapatan yang diterima oleh penduduk diluar wilayah lain (pendapatan yang mengalir keluar), ditambah dengan pendapatan yang diterima oleh penduduk wilayah ini yang berada diwilayah lain (pendapatan yang mengalir kedalam). Dari hasil pengurangan ini akan diperoleh Produk Regional Netto yaitu jumlah pendapatan yang benar-benar diterima oleh penduduk yang tinggal di daerah yang dimaksud, Produk Regional Netto inilah yang dinamakan Pendapatan Regional.

- f. **Pendapatan Regional Per kapita** adalah pendapatan regional dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun yang tinggal di daerah itu.

2.5 Penghitungan Seri Pendapatan Regional Atas Dasar Harga Konstan.

Seperti telah diuraikan sebelumnya penghitungan seri pendapatan regional atas dasar harga konstan pada tahun dasar (tahun 2000) sangat penting untuk melihat perkembangan riil dari tahun ke tahun dari setiap agregat ekonomi yang diamati. Agregat yang dimaksud tersebut dapat merupakan produk Domestik Regional Bruto secara keseluruhan maupun nilai tambah sektoral. Pada dasarnya dikenal empat cara penghitungan nilai tambah sektoral atas dasar harga konstan. Masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut ini.

a. Revaluasi.

Dilakukan dengan cara menilai produksi dan biaya antara masing-masing tahun dengan harga pada tahun dasar 2000. Hasilnya merupakan output dan biaya antara Atas Dasar Harga Konstan 2000.

Selanjutnya nilai tambah bruto atas dasar harga konstan, diperoleh dari selisih antara output dan biaya antara diatas.

Dalam praktek, sangat sulit melakukan revaluasi terhadap biaya antara yang digunakan, karena mencakup komponen input yang sangat beragam, disamping data harga yang tersedia tidak dapat memenuhi semua keperluan tersebut. Oleh karena itu biaya antara atas dasar harga konstan masing-masing tahun menggunakan rasio (tetap) biaya antara terhadap output pada tahun dasar atau dengan rasio biaya antara terhadap output pada tahun berjalan.

b. Ekstrapolasi.

Nilai tambah masing-masing tahun atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara mengalikan nilai tambah pada tahun 2000 dengan indeks produksi. Indeks ini bertindak sebagai ekstrapolator yang dapat merupakan indeks dari masing-masing produksi yang dihasilkan ataupun indeks dari berbagai indikator

produksi seperti tenaga kerja, jumlah perusahaan dan lainnya, yang dianggap cocok dengan jenis kegiatan yang dihitung.

Ekstrapolasi dapat juga dilakukan terhadap penghitungan output atas dasar harga konstan, kemudian dengan menggunakan ratio tetap nilai tambah terhadap output akan diperoleh perkiraan nilai tambah atas dasar harga konstan.

c. Deflasi.

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara membagi nilai tambah atas dasar harga yang berlaku masing-masing tahun dengan indeks harga. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator biasanya merupakan indeks harga konsumen, indeks harga perdagangan besar dan sebagainya. Indeks harga diatas dapat pula dipakai sebagai inflator, dalam keadaan dimana nilai tambah atas dasar harga yang berlaku justru diperoleh dengan mengalikan nilai tambah atas dasar harga konstan, dengan indeks harga tersebut.

d. Deflasi Berganda.

Dalam deflasi berganda ini, yang dideflasikan adalah output dan biaya antaranya, sedangkan nilai tambah diperoleh dari selisih antara output dan biaya antara hasil pendeflasian tersebut. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator untuk perhitungan output atas dasar harga konstan biasanya merupakan indeks harga produsen atau indeks harga perdagangan besar sesuai dengan cakupan komoditinya, sedangkan Indeks harga untuk biaya antara adalah indeks harga dari komponen input terbesar.

Kenyataannya, sangat sulit melakukan deflasi terhadap biaya antara, disamping karena komponennya terlalu banyak juga karena indeks harganya belum tersedia secara baik. Oleh karena itu, dalam perhitungan harga konstan, deflasi berganda ini belum banyak dipakai.

III. URAIAN SEKTORAL

Uraian sektoral yang disajikan dalam bab ini mencakup ruang lingkup dan definisi dari masing-masing sektor dan sub sektor, cara penghitungan nilai tambah, baik atas dasar harga yang berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000 serta sumber datanya.

3.1 Sektor Pertanian, Perternakan, Kehutanan dan Perikanan

3.1.1 Tanaman Bahan Makanan.

Sub sektor ini mencakup komoditi tanaman bahan makanan yaitu padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang kedelai, sayur-sayuran, buah-buahan, kentang, kacang hijau, biji-bijian lainnya dan hasil-hasil produksi ikutannya.

Data produksi diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Pamekasan, sedangkan data harga seluruhnya bersumber pada data harga yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan.

Nilai tambah bruto atas dasar harga yang berlaku diperoleh dengan cara pendekatan produksi yaitu mengalikan terlebih dahulu setiap jenis kuantum produksi dengan masing-masing harganya, kemudian hasilnya dikurangi dengan biaya antara atas dasar harga yang berlaku pada setiap tahun. Biaya antara tersebut diperoleh dengan menggunakan ratio biaya antara terhadap output hasil Survei Khusus Pendapatan Regional yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan.

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi yaitu mengalikan produksi pada masing-masing tahun dengan harga pada tahun 2000, kemudian dikurangi dengan biaya antara atas dasar harga konstan 2000.

3.1.2 Tanaman Perkebunan.

Meliputi komoditi tanaman perkebunan yang diusahakan seperti kelapa/kopra, jambu mente, teh, kopi, karet, coklat, kapok randu, kapok, tebu, tembakau, cengkeh, lada, jarak, kapas dan sebagainya, termasuk produk ikutannya.

Data produksi dan harga diperoleh dari Dinas Perkebunan dan BPS Kabupaten Pamekasan.

Nilai tambah atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara pendekatan produksi. Ratio biaya antara diperoleh dari Survei Khusus Pendapatan Regional Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi.

3.1.3 Peternakan dan hasil-hasilnya.

Sub sektor ini mencakup produksi ternak besar, ternak kecil, unggas maupun hasil-hasil ternak seperti susu segar, telur serta hasil pemotongan ternak. Produksi ternak diperkirakan sama dengan jumlah ternak yang dipotong ditambah perubahan stock populasi ternak dan ekspor ternak netto. Data mengenai jumlah ternak yang dipotong, populasi ternak, produksi ternak, produksi susu dan telur, ternak keluar masuk wilayah Dinas Peternakan Kabupaten dan harga dari BPS Kab. Pamekasan.

Nilai tambah bruto atas dasar harga yang berlaku dihitung dengan cara pendekatan produksi, ratio biaya antara diperoleh dari survei khusus pendapatan Regional sedangkan Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi.

3.1.4 Kehutanan.

Yang dicakup disini adalah komoditi kayu pertukangan, kayu bakar, arang, bambu, gondorukem, dan hasil hutan lainnya. Data produksi dan harga diperoleh dari Perum Perhutani Kabupaten Pamekasan.

Perhitungan nilai tambah bruto Sub Sektor Kehutanan atas dasar harga yang berlaku dilakukan dengan cara pendekatan produksi, sama seperti yang dilakukan pada sub sektor sebelumnya. Nilai tambah atas dasar konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi.

3.1.5 Perikanan.

Komoditi yang dicakup adalah yang dihasilkan dari kegiatan-kegiatan perikanan laut, perikanan darat serta pengolahan sederhana (pengeringan dan penggaraman ikan).

Data mengenai produksi dan nilai produksi diperoleh dari laporan Dinas Perikanan Kabupaten Pamekasan.

Perhitungan nilai tambah bruto Sub Sektor perikanan dilakukan dengan menggunakan pendekatan produksi, sama seperti yang dilakukan pada sub sektor sebelumnya. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000, diperoleh dengan cara revaluasi.

3.2 Sektor Pertambangan dan Penggalian.

Yang dicakup dalam sektor ini adalah komoditi-komoditi mineral golongan C. Data produksi diperoleh dari survei khusus, sedangkan data harga umumnya dari BPS Kabupaten Pamekasan. Penghitungan nilai tambah dilakukan dengan cara pendekatan produksi. Nilai tambah Atas Dasar Harga Konstan 2000, dihitung dengan cara revaluasi.

3.3 Sektor Industri Pengolahan.

Sektor ini mencakup sub sektor industri besar dan sedang serta industri kecil dan kerajinan rumah tangga.

3.3.1 Industri Besar dan Sedang.

Baik output maupun nilai tambah bruto atas dasar harga yang berlaku diperoleh dari Survei Tahunan. Output atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara deflasi.

Nilai tambah Bruto atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan ratio nilai tambah terhadap output tahun 2000.

3.3.2 Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga.

Output dan nilai tambah bruto diperoleh dari survei khusus, sedangkan tenaga kerja dari Dinas Perindustrian. Output atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan ratio nilai tambah terhadap output hasil survei khusus.

3.4 Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih.

3.4.1 Listrik.

Data produksi, harga dan biaya antara sub sektor listrik yang mencakup Perusahaan Listrik Negara (PLN) diperoleh dari PLN. Output atas dasar harga yang berlaku diperoleh dari perkalian produksi dengan harga masing-masing tahun sedangkan output atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi.

Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dan nilai tambah atas dasar harga yang berlaku menggunakan ratio nilai tambah masing-masing tahun.

3.4.2 Air Bersih.

Sub sektor ini mencakup air minum yang diusahakan oleh Perusahaan Air Minum. Data produksi, harga dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasikan air minum diperoleh dari laporan Perusahaan Air Minum Kabupaten Daerah Tingkat II Pamekasan.

Perhitungan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 menggunakan ratio nilai tambah tahun berlaku.

3.5 Sektor Bangunan.

Yang di cakup adalah kegiatan pembangunan fisik (konstruksi), baik berupa gedung, jalan, jembatan dan konstruksi lainnya. Output atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi sedangkan nilai tambah bruto menggunakan ratio nilai tambah bruto terhadap output atas dasar harga konstan 2000.

3.6 Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran.

3.6.1 Perdagangan Besar dan Eceran.

Penghitungan nilai tambah sub sektor perdagangan dilakukan dengan cara melakukan Survei Khusus untuk memperoleh nilai output per tenaga kerja dan ratio biaya antara terhadap output.

Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000, dihitung dengan menggunakan ratio nilai tambah bruto terhadap nilai output atas dasar harga konstan 2000, sedangkan output diperoleh dengan cara ekstrapolasi

3.6.2 Hotel.

Sub sektor ini mencakup hotel-hotel baik berbintang maupun tidak berbintang serta berbagai jenis penginapan lainnya. Output dihitung dengan cara mengalikan jumlah tamu dengan rata-rata output per tamu. Data mengenai jumlah tamu diperoleh dari survey perhotelan, sedang rata-rata output per tamu dari survey khusus. Ratio nilai tambah juga diperoleh dari hasil survei khusus pendapatan regional yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan.

Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000, dihitung dengan cara ekstrapolasi yaitu menggerakkan nilai tahun 2000 dengan *Indeks* jumlah tamu.

3.6.3 Restoran.

Nilai tambah bruto sub sektor ini diperkirakan dengan cara mengalikan jumlah tenaga kerja dengan rata-rata output per tenaga kerja dan hasilnya dikalikan lagi dengan ratio nilai tambah, data rata-rata output per tenaga kerja dan ratio nilai tambah diperoleh dari hasil Survei Khusus Pendapatan Regional yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Pamekasan.

Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi menggunakan indikator jumlah tenaga kerja sebagai ekstrapolatornya.

3.7 Sektor Angkutan dan Komunikasi.

Sektor ini mencakup kegiatan pengangkutan barang dan penumpang melalui darat, jasa penunjang angkutan dan komunikasi.

3.7.1 Angkutan Darat.

a. Angkutan Rel.

Dikarenakan tidak ada kereta api yang beroperasi di Pamekasan ataupun di pulau Madura maka tidak ada Nilai tambah bruto di Kabupaten Pamekasan .

b. Angkutan Jalan Raya.

Sub sektor ini meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang yang dilakukan oleh perusahaan angkutan umum, baik bermotor maupun tidak bermotor, seperti : bis, truk, angkutan kota/pedesaan, taksi, becak, dokar dan sebagainya.

Nilai tambah atas dasar harga yang berlaku didasarkan pada data jumlah armada angkutan umum barang dan penumpang wajib uji yang diperoleh dari Laporan Tahunan Dinas Lalu Lintas Angkutan Jalan Raya dan kepolisian, sedangkan rata-rata output dan ratio biaya antara menurut jenis kendaraan diperoleh dari hasil pengolahan Survei Khusus Pendapatan Regional yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Pamekasan. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan ekstrapolasi.

3.7.2 Jasa Penunjang Angkutan.

Meliputi kegiatan pemberian jasa dan penyediaan fasilitas yang sifatnya menunjang dan berkaitan dengan kegiatan pengangkutan, seperti terminal dan parkir serta keagenan barang dan penumpang.

a. Jasa Penunjang Angkutan Darat dan Kereta Api.

Khusus untuk jasa penunjang angkutan darat dan kereta api output atas dasar harga yang berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000 didasarkan pada ratio besarnya nilai produksi angkutan darat dan kereta api (tidak ditampilkan karena tidak tersedia fasilitas di Kabupaten Pamekasan).

b. Keagenan.

Kegiatan keagenan mencakup pelayanan keagenan barang dan penumpang yang diberikan kepada usaha angkutan. Data untuk perhitungan rata-rata output dan struktur biaya diperoleh dari hasil survei khusus, sedangkan data produksi bersumber dari BPS Kabupaten Pamekasan. Penghitungan Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dilakukan dengan cara revaluasi.

3.7.3 Komunikasi.

Kegiatan yang dicakup adalah jasa pos, giro dan telekomunikasi.

a. Pos dan Giro.

Meliputi kegiatan pemberian jasa pos dan giro, seperti pengiriman surat, wesel, paket, jasa giro, jasa tabungan dan sebagainya. Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga yang berlaku didasarkan pada data produksi dan struktur biaya yang diperoleh dari Neraca, Laba rugi, Laporan Perum Pos dan Giro Pamekasan. Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dilakukan dengan cara ekstrapolasi menggunakan indeks harga konsumen komponen angkutan.

b. Telekomunikasi.

Mencakup kegiatan pemberian jasa dalam hal pemakaian hubungan telepon, telegraf dan teleks. Nilai tambah bruto atas dasar harga yang berlaku dihitung berdasarkan data yang bersumber dari Laporan Tahunan Perusahaan PT. Telekomunikasi Pamekasan. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan indeks produksi gabungan tertimbang yang meliputi jumlah pulsa otomatis, menit interlokal, jumlah menit radio telepon dan banyaknya kata telegram.

3.8 Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan.

Sektor ini meliputi kegiatan Bank, Lembaga Keuangan bukan Bank, Jasa Penunjang Keuangan, sewa bangunan dan jasa perusahaan.

3.8.1 Bank.

Perhitungan output dan nilai tambah bruto bank atas dasar harga yang berlaku diperoleh langsung dari Bank Indonesia, sedangkan perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara ekstrapolasi menggunakan ekstrapolator indeks jumlah kredit riil yang disalurkan. Nilai kredit riil diperoleh

dengan cara mendeflasi nilai kredit pada tahun yang berjalan dengan indeks harga konsumen umum Pamekasan.

3.8.2 Lembaga Keuangan bukan Bank.

Besarnya output dan nilai tambah bruto lembaga keuangan bukan bank diperoleh dengan melakukan survey khusus terhadap perusahaan-perusahaan tersebut. Nilai Tambah Atas Dasar Harga Konstan diperoleh dengan cara ekstrapolasi.

3.8.3 Jasa Penunjang Keuangan.

Yang dicakup di sub sektor jasa penunjang keuangan adalah kegiatan Koperasi simpan pinjam dimana output koperasi diperoleh dari laporan Dinas Koperasi Kabupaten Pamekasan. Penghitungan harga konstan dengan cara ekstrapolasi menggunakan ekstrapolator indeks jumlah nilai kredit riil yang disalurkan.

Nilai kredit riil diperoleh dengan cara mendeflate nilai kredit pada tahun yang berjalan dengan I H K umum.

3.8.4 Sewa Bangunan.

Mencakup semua kegiatan jasa yang berhubungan dengan proses penggunaan rumah sebagai tempat tinggal oleh rumah tangga tanpa memperhatikan apakah rumah itu milik sendiri atau rumah yang disewa serta penggunaan bangunan sebagai tempat usaha baik dengan cara sewa maupun sewa beli.

Perkiraan nilai tambah bruto tahun 2000 didasarkan pada data pengeluaran konsumsi rumah tangga khususnya pengeluaran mengenai sewa rumah dan survey khusus untuk sewa bangunan usaha. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000, diperkirakan dengan cara ekstrapolasi menggunakan indeks kualitas produksi jumlah bangunan sebagai ekstrapolatornya, sedangkan nilai tambah atas dasar harga yang berlaku diperkirakan dengan cara menginflasi nilai tambah harga konstan 2000 menggunakan indeks harga konsumen komponen biaya tempat tinggal sebagai inflatornya.

3.8.5 Jasa Perusahaan.

Meliputi jasa pengacara, jasa akuntan, biro arsitektur, jasa pengolahan data, jasa periklanan dan sebagainya. Perkiraan output dan nilai tambah bruto didasarkan pada data jumlah tenaga kerja yang bersumber dari hasil Sensus Ekonomi 2006 serta rata-rata output dan ratio nilai tambah yang bersumber dari hasil survei khusus.

Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi, menggunakan indeks jumlah tenaga kerja. Nilai tambah Bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara menginflasi Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan menggunakan IHK umum.

3.9 Sektor Jasa-Jasa.

Mencakup kegiatan administrasi pemerintahan dan pertahanan, jasa pemerintahan lainnya, jasa sosial dan kemasyarakatan, jasa hiburan dan kebudayaan serta jasa perorangan dan rumah tangga.

3.9.1 Pemerintahan Umum.

Sub sektor ini mencakup kegiatan Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan serta jasa pemerintahan lainnya. Sumbangan pemerintahan umum terhadap produk domestik regional bruto terdiri dari belanja pegawai pemerintah pusat dan daerah serta hankam, perkiraan komponen upah dari belanja pembangunan, ditambah dengan perkiraan penyusutan sebesar 5 persen.

Data yang dipakai didasarkan pada data realisasi pengeluaran pemerintah dan hankam yang diperoleh dari BPS Kabupaten Pamekasan, BPS Provinsi Jawa timur dan Badan Pusat Statistik. Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi menggunakan indeks tertimbang jumlah pegawai negeri menurut golongan dan ruang kepangkatan.

3.9.2 Jasa Sosial dan Kemasyarakatan.

Mencakup jasa pendidikan, jasa kesehatan serta jasa kemasyarakatan lainnya seperti panti asuhan, panti wreda, yayasan pemeliharaan anak cacat rumah jompo dan

sejenisnya. Kegiatan yang dicakup yang dikelola oleh swasta saja. Kegiatan-kegiatan sejenis yang dikelola oleh pemerintah termasuk dalam pemerintahan umum.

a. Jasa Pendidikan.

Data yang digunakan untuk memperkirakan nilai tambah adalah jumlah murid sekolah swasta menurut jenjang pendidikan yang diperoleh dari Dinas Pendidikan. Data output per murid dan ratio nilai tambah diperoleh dari survei khusus serta indeks harga konsumen komponen pendidikan. Untuk mencakup pendidikan non formal/kursus-kursus ditambahkan suatu mark up terhadap hasil perkiraan diatas. Perhitungan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000, dilakukan dengan cara ekstrapolasi.

b. Jasa Kesehatan.

Mencakup rumah sakit, dokter praktek, bidan praktek, dan dukun praktek.

Perkiraan output untuk masing-masing kegiatan didasarkan pada hasil perkalian antara rata-rata output per tempat tidur, rata-rata output per dokter, bidan, dukun dengan jumlah dokter praktek, bidan praktek dan dukun.

Nilai tambah bruto didasarkan pada ratio nilai tambah terhadap output. Data yang digunakan bersumber Survei Khusus Pendapatan Regional BPS Kabupaten Pamekasan. Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi.

c. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan Lainnya.

Dari hasil survey khusus terhadap Panti Asuhan dan Panti Wreda diperoleh rata-rata output per anak yang diasuh dan rata-rata output per orang tua yang dilayani serta struktur inputnya. Kemudian dengan mengalikan terhadap jumlah anak yang diasuh dan orang tua yang dilayani yang bersumber pada data Dinas Sosial, diperoleh perkiraan output dan nilai tambah bruto atas dasar harga yang berlaku. Perkiraan nilai tambah bruto atas

dasar harga konstan 2000, diperoleh dengan cara ekstrapolasi. Hasil Survei Khusus Lembaga Non Profit (SKLNP) terhadap rumah ibadah memberikan data mengenai pengeluaran-pengeluaran untuk pengolahan rumah ibadah yang berasal dari iuran, sumbangan dan sejenisnya.

Dengan mengasumsikan bahwa pengeluaran ini merupakan output dari rumah ibadah dan lain sebagainya, serta dengan menggunakan struktur biaya hasil Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR) maka diperoleh perkiraan nilai tambah. Harga konstan 2000, dilakukan dengan cara ekstrapolasi, menggunakan indeks jumlah penduduk pertengahan tahun.

3.9.3 Jasa Hiburan dan Kebudayaan.

Kegiatan-kegiatan yang dicakup adalah bioskop dan panggung kesenian, studio radio swasta, taman hiburan dan klub malam. Untuk kegiatan studio radio swasta, perkiraan nilai tambah pada tahun 2000, didasarkan pada jumlah radio swasta di kabupaten Pamekasan, rata-rata output per radio swasta dan struktur biaya dari hasil survei khusus. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000, diperoleh dengan cara deflasi, menggunakan indeks harga konsumen komponen aneka barang dan jasa.

3.9.4 Jasa Perorangan dan Rumah Tangga.

Mencakup kegiatan-kegiatan perbengkelan, reparasi, jasa perorangan lainnya dan pembantu rumah tangga. Survei khusus yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Pamekasan memberikan data tentang rata-rata output per tenaga kerja dan struktur inputnya.

Nilai tambah bruto diperkirakan dengan cara mengalikan jumlah tenaga kerja yang didasarkan pada hasil Sensus Ekonomi 2006 dengan rata-rata output per tenaga kerja dan ratio nilai tambah diatas. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi.

IV. TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN PAMEKASAN

4.1 Produk Domestik Regional Bruto

Untuk melihat kinerja perekonomian suatu wilayah biasanya digunakan indikator-indikator makroekonomi, seperti peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan lapangan kerja dan pemerataan pendapatan. Dalam konteks analisis input-output regional dan tampilan struktur ekonomi daerah dalam tabel input-output regional, maka beberapa pengertian yang dianggap layak untuk dibahas dalam rangka menganalisis kinerja perekonomian suatu daerah adalah : (1) pertumbuhan ekonomi daerah atau regional, (2) pendapatan daerah berupa produk domestik regional bruto (PDRB), dan (3) distribusi pendapatan.

Sedangkan dalam memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang kegiatan ekonomi suatu daerah dapat dilihat melalui neraca ekonomi yang terintegrasi dalam 4 neraca pokok yaitu Neraca Produksi, Neraca Konsumsi, Neraca Akumulasi dan Neraca Transaksi Luar Negeri. Gambaran ekonomi yang sampai saat ini dapat dihitung pada tingkat wilayah Kabupaten Pamekasan adalah sebagian dari neraca produksi yaitu gambaran mengenai besaran produksi barang dan jasa, yang biasa disebut dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dihitung baik atas dasar harga berlaku (ADHB) maupun atas dasar harga konstan (ADHK).

Kegiatan ekonomi Kabupaten Pamekasan dilihat dari sisi besaran nilai nominal PDRB selama periode 2005-2010 selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2005, PDRB ADHB mencapai 2.692.558,35 juta rupiah, meningkat pada tahun 2006 menjadi 3.088.366,72 juta rupiah dan pada akhirnya pada tahun 2010 menjadi 4.916.530,99 juta rupiah. Sedangkan apabila dihitung dengan menggunakan harga konstan maka nilai nominal PDRB ADHK 2000 pada tahun 2005, mencapai 1.690.040,76 juta rupiah, meningkat pada tahun 2006 menjadi 1.766.487,05 juta rupiah dan pada tahun 2010 menjadi 2.172.261,91 juta rupiah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel P.01 dan tabel P.02.

4.2 Struktur Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi telah mengakibatkan perubahan struktur perekonomian. Komposisi yang membentuk ekonomi suatu wilayah atau yang berperan dalam ekonomi dapat diartikan sebagai struktur ekonomi. Pada jangka pendek struktur ekonomi berguna untuk menggambarkan corak perekonomian suatu daerah, bila sektor primer yang dominan berarti daerah tersebut menganut tipe agraris, demikian pula apabila sektor sekunder yang dominan maka daerah tersebut dikatakan menganut tipe industri. Untuk jangka panjang struktur ekonomi dapat menunjukkan arah dan keberhasilan pembangunan ekonomi dengan melihat transformasi ekonomi yang terjadi. Transformasi struktural sendiri merupakan proses perubahan struktur perekonomian dari sektor pertanian ke sektor industri, perdagangan dan jasa, di mana masing-masing perekonomian akan mengalami transformasi yang berbeda-beda.

Pada umumnya transformasi yang terjadi di daerah sedang berkembang adalah transformasi dari sektor pertanian ke sektor industri. Perubahan struktur atau transformasi ekonomi dari tradisional menjadi modern secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu perubahan dalam ekonomi yang berkaitan dengan komposisi penyerapan tenaga kerja, produksi, perdagangan, dan faktor-faktor lain yang diperlukan secara terus menerus untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan sosial melalui peningkatan pendapatan perkapita.

Struktur ekonomi Kabupaten Pamekasan dapat dilihat dari peranan masing-masing sektor dalam sumbangannya terhadap PDRB total ADHB. Tabel 4.1 secara umum menggambarkan struktur ekonomi Kabupaten Pamekasan tahun 2005 – 2010, pada tahun 2010 peranan terbesarnya didukung oleh kegiatan ekonomi yang tergabung dalam kelompok primer yaitu sekitar 50,26 persen, kemudian kelompok tersier yang cenderung mengalami kenaikan sedikit disekitaran 40,77 persen , dan kelompok sekunder yang relatif tetap dari tahun ke tahun sekitar 8,97 persen .

Tabel 4.1
Perbandingan Struktur Ekonomi Kabupaten Pamekasan Tahun 2005-2010
Dari PDRB ADHB (Persen)

Sektor	2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
<i>Primer (Agriculture)</i>	52,07	52,14	51,74	51,32	50,56	50,26
1. Pertanian	50,82	50,91	50,56	50,20	49,47	49,24
2. Pertambangan & Penggalian	1,25	1,23	1,18	1,12	1,09	1,02
<i>Sekunder (Manufaktur)</i>	8,55	8,60	8,67	8,80	8,94	8,97
3. Industri Pengolahan	3,07	3,09	3,03	3,02	2,99	2,94
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	1,07	1,03	1,00	0,99	0,97	0,94
5. Bangunan	4,41	4,48	4,64	4,79	4,98	5,09
<i>Tersier (Service)</i>	39,38	39,26	39,59	39,88	40,50	40,77
6. Perdagn, Hotel & Restoran	14,95	15,11	15,61	16,05	16,46	16,81
7. Pengangktn & Komunikasi	4,22	4,21	4,13	4,05	4,09	4,11
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	6,69	6,60	6,53	6,52	6,55	6,53
9. Jasa-jasa	13,52	13,34	13,32	13,26	13,40	13,32

Setiap kelompok sektor memiliki sektor andalan yaitu sektor pertanian (untuk kelompok sektor primer), sektor bangunan (untuk kelompok sektor sekunder) dan sektor perdagangan, hotel, restoran (untuk kelompok sektor tersier). Sektor-sektor itu merupakan pemicu roda perekonomian karena sekitar 71,14 persen lebih kegiatan ekonomi berasal dari sektor-sektor tersebut sehingga perlu mendapat perhatian dalam rangka pengembangan perekonomian regional.

Bila kita cermati kontribusi kelompok sektor primer/pertanian selama periode 2005-2010 cenderung (*trend*-nya) turun, walaupun landai. Sedangkan kelompok sektor tersier cenderung naik meski tidak signifikan. Fenomena ini disatu pihak dapat diinterpretasikan sebagai sinyal positif, yaitu kelompok sektor primer menstimulus kelompok sektor sekunder/industri dan kelompok sektor tersier/jasa-jasa untuk berkembang lebih maju. Meskipun hal ini masih belum cukup menunjukkan terjadinya transformasi ekonomi sektoral dari agraris ke industri atau jasa jasa. Untuk menuju ke arah tersebut bisa saja terjadi tetapi membutuhkan waktu yang relatif lama. Hal ini bisa dimaklumi karena sektor pertanian masih menjadi pilihan utama bagi sebagian besar masyarakat Pamekasan.

Struktur ekonomi daerah berdampak pada peningkatan sektor-sektor perekonomian lainnya yang saling berkaitan. Suatu daerah dapat dikatakan maju apabila ditunjang dari segi pengetahuan masyarakat yang tinggi, adanya sumber daya alam yang cukup memadai yang dikelola oleh sumber daya manusia yang mempunyai potensi besar guna tercapainya kemajuan pembangunan daerah. Disamping itu ekonomi daerah sebaiknya tidak berbasis satu sektor tertentu. Keaneka-ragaman ekonomi diperlukan untuk mempertahankan lapangan pekerjaan dan untuk menstabilkan ekonomi wilayah. Ekonomi yang beragam lebih mampu bertahan terhadap konjungtur ekonomi.



Pergeseran kelompok sektor primer/pertanian sangat dipengaruhi oleh pergeseran sektor pertanian. Penurunan kontribusi kelompok sektor dimulai dari tahun 2007 sd tahun 2010 . Pada tabel 4.1 terlihat bahwa kontribusi kelompok sektor primer/pertanian turun dari 50,56 persen pada Tahun 2009 menjadi 50,26 persen pada tahun 2010. Sektor pertanian sendiri turun dari 49,49 persen pada tahun 2009 menjadi 49.24 persen pada tahun 2010.

Kelompok sektor sekunder /industri, kontribusinya pada tahun 2010 mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini tidak serentak terjadi pada semua sektor pendukungnya. Sebagai contoh sektor bangunan, kontribusi sektor ini

naik dari 4,98 persen pada tahun lalu menjadi 5,09 persen pada tahun 2010. Meski kecil peranannya sektor bangunan masih yang terbesar dikelompok sekunder. Sektor listrik dan air bersih kontribusinya turun dari 0,97 persen pada tahun 2009 menjadi 0,94 persen pada tahun 2010, sedangkan industri pengolahan juga mengalami penurunan kontribusinya meskipun tidak terlalu signifikan dari 2,99 persen pada tahun 2009 menjadi 2,94 persen pada tahun 2010.

Peranan kelompok sektor tersier/jasa-jasa selama kurun waktu empat tahun belakangan ini terus mengalami kenaikan yaitu sebesar 39,59 persen pada tahun 2007, kemudian naik pada tahun 2008 menjadi 39,88 persen. Dan pada tahun 2010 mencapai 40,77 persen. Sektor perdagangan, hotel dan restoran menjadi sektor yg berperan paling besar dalam memberi andil di kelompok tersier dengan 16,81 persen, diikuti oleh sektor jasa-jasa dengan peran sebesar 13,32 persen. Sedangkan sektor lainnya yaitu keuangan serta angkutan & komunikasi kontribusinya sebesar 6,53 persen dan 4,11 persen.

4.3 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah ukuran dinamis yang digunakan untuk melihat perubahan tingkat ekonomi antar periode. Perubahan ini diukur dengan satu ukuran/satu periode yang disebut kondisi ekonomi pada tahun dasar dan menggunakan ukuran daya beli atas dasar harga tetap (konstan).

Pertumbuhan ekonomi dikatakan berkembang apabila tingkat kegiatan ekonominya lebih tinggi daripada apa yang dicapai pada masa sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang. Para teoretikus ilmu ekonomi pembangunan masa kini masih terus menyempurnakan makna, hakikat dan konsep pertumbuhan ekonomi. Para teoretikus menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya diukur dengan penambahan PDRB saja, akan tetapi juga diberi bobot yang bersifat immaterial seperti kenikmatan, kepuasan dan kebahagiaan dengan rasa aman dan tentram yang dirasakan oleh masyarakat luas.

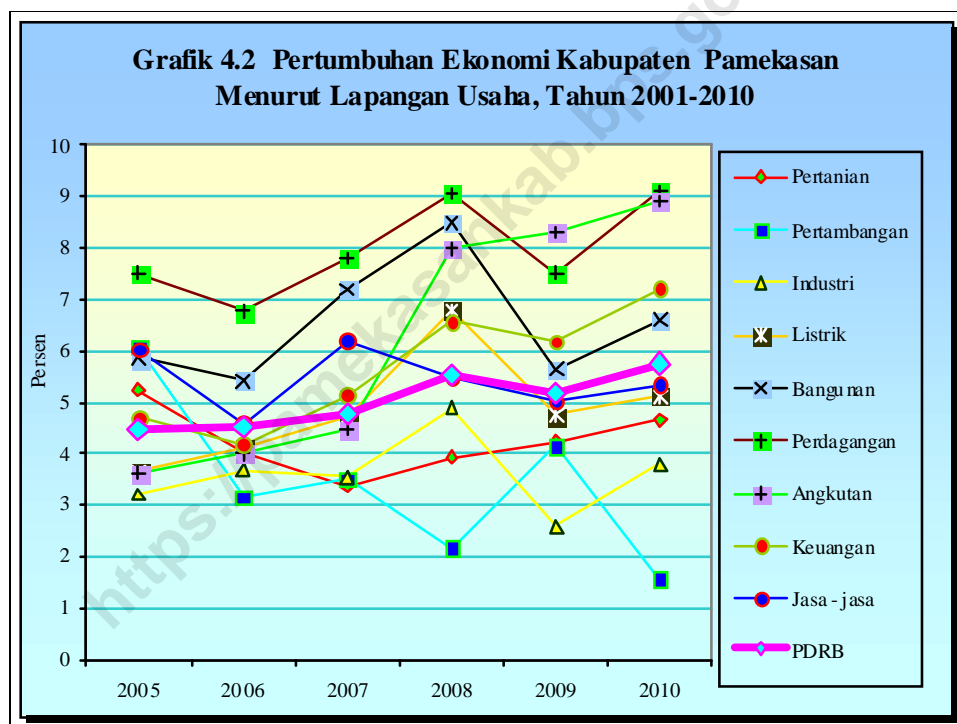
Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pamekasan selama lima tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2005 geliat perekonomian Kabupaten Pamekasan mampu meningkat sebesar 4,48 persen. Kemudian tahun 2006 laju pertumbuhannya terus naik yaitu menjadi 4,52 persen. Meningkat lagi menjadi 4,76 persen pada tahun 2007. Di tahun 2008 mengalami peningkatan yang cukup tajam hingga mencapai 5,53 persen. Pertumbuhannya agak melambat yaitu menjadi 5,18 persen pada tahun 2009. Hingga pada tahun 2010 menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dan berada pada angka 5,75 persen.

Tabel 4.2
Pertumbuhan Ekonomi Sektoral Kabupaten Pamekasan Tahun 2005-2010
Dari PDRB ADHK 2000 (Persen)

Sektor	2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Primer (Agriculture)						
1. Pertanian	3,20	4,02	3,37	3,93	4,42	4,67
2. Pertambangan & Penggalian	6,07	3,16	3,51	2,16	4,15	1,56
Sekunder (Manufaktur)						
3. Industri Pengolahan	3,22	3,68	3,55	4,88	2,60	3,80
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	3,65	4,12	4,70	6,80	4,75	5,11
5. Bangunan	5,87	5,42	7,19	8,49	5,65	5,42
Tersier (Service)						
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	7,57	6,77	7,80	9,06	7,51	9,09
7. Pengangkutan & Komunikasi	3,63	4,02	4,50	7,99	8,31	8,91
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	4,70	4,18	5,14	6,57	6,18	7,21
9. Jasa-jasa	6,03	4,58	6,20	5,50	5,02	5,34
PDRB	4,48	4,52	4,76	5,53	5,18	5,75

Selama periode 2005-2010 pertumbuhan ekonomi sektoral meningkat terutama pada periode 2008 dan 2010. Pada tahun 2008 laju pertumbuhannya naik pesat menjadi 5,53 persen, dari tahun sebelumnya yang sebesar 4,76 persen. Meskipun pada tahun 2009 laju pertumbuhannya agak melambat sebesar 5,18 persen, akibat dari dampak ekonomi global yang secara makro tidak mempengaruhi perekonomian di Indonesia tetapi sudah cukup untuk memperlambat pertumbuhan meskipun tidak signifikan. Kemudian pada tahun 2010 pertumbuhan ekonomi Pamekasan mencapai 5,75 persen, meskipun masih jauh dibawah pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur yang telah mencapai 6,67 persen.

Mengingat potensi sumber pendapatan terbesar Kabupaten Pamekasan berasal dari sektor pertanian (peranan terbesar) dengan pertumbuhannya 4,67 persen pada tahun 2010 maka faktor sumber daya alam perlu dikelola dan dipelihara dengan benar dan diharapkan pembangunan yang dilaksanakan berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan atau "*sustainable development*" yaitu pembangunan yang memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa membahayakan kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhinya.



Sektor perdagangan, hotel & restoran, selama lima tahun terakhir sektor ini memperlihatkan laju pertumbuhan sektoral cukup berfluktuasi yang cenderung meningkat. Tabel 4.2 menunjukkan pertumbuhan ekonomi sektoral di sektor perdagangan, hotel & restoran pada tahun 2005 naik sebesar 7,57 persen. Pada tahun 2006 laju pertumbuhannya menjadi 6,77 persen. Kemudian tahun 2008 pertumbuhannya meningkat menjadi 7,80, tahun 2009 pertumbuhan ekonomi melemah sebesar 7,51 persen. Pada tahun 2010 pertumbuhannya melonjak dengan level tertinggi menjadi 9,09 persen. Hal ini bisa kita pahami karena dampak dari keberhasilan disektor pertanian yang membuat animo masyarakat yang cukup tinggi

dalam menggeliatkan sektor Perdagangan. Serta dengan adanya jembatan Suramadu yang mempermudah akses dari Surabaya ke pulau madura membuat bergairahnya sektor perdagangan,hotel & restoran.

Menguatnya laju pertumbuhan sektor perdagangan, hotel & restoran dipengaruhi oleh menguatnya laju pertumbuhan sub sektor perdagangan. Peranan sub sektor perdagangan sangat mempengaruhi percepatan pertumbuhan di sektor tersebut.

Sektor Bangunan merupakan sektor terbesar di kelompok sekunder setelah sektor pertanian dan sektor perdagangan, hotel & restoran. Pada tahun 2005 pertumbuhan 5,87 persen dan tahun 2006 agak melemah 5,42 persen , pada tahun 2007 meningkat lagi mencapai 7,19 persen. Tahun 2008 terus mengalami kenaikan mencapai 8,49 persen. Di Tahun 2009 kenaikannya melambat menjadi 5,65 persen. Di tahun 2010 meningkat lagi menjadi 6,62 persen

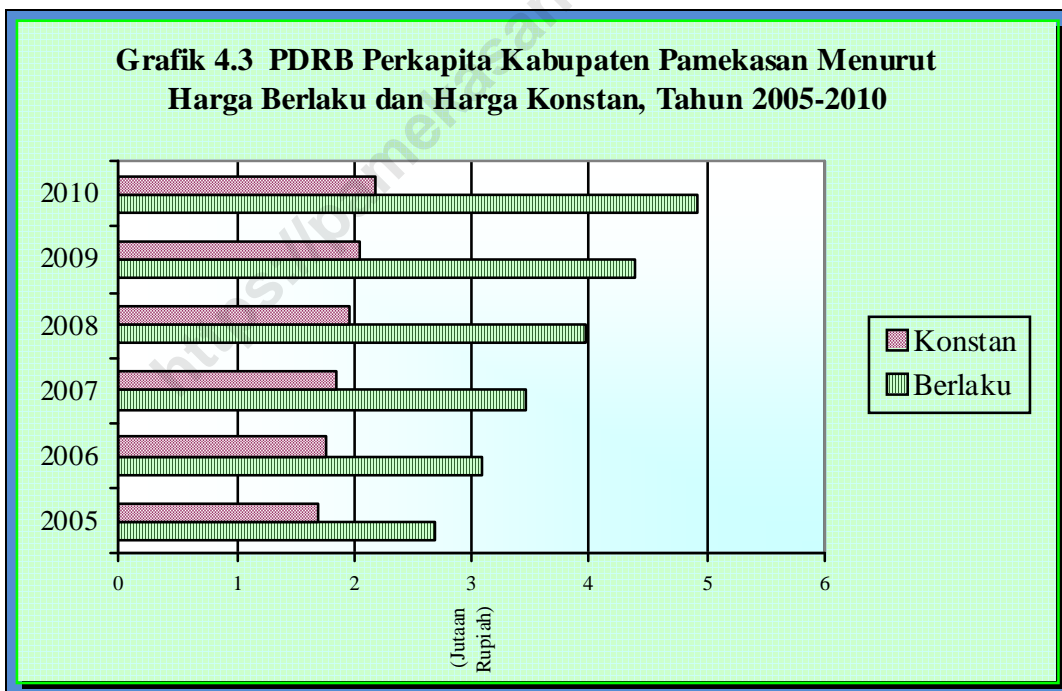
Setiap daerah perlu mengetahui sektor ataupun komoditi apa yang memiliki potensi besar dan dapat dikembangkan dengan cepat, baik karena potensi alam maupun karena sektor itu memiliki *competitive advantage* untuk dikembangkan. Artinya, dengan kebutuhan modal yang sama sektor tersebut dapat memberikan nilai tambah yang lebih besar, dapat berproduksi dalam waktu relatif singkat dan sumbangan untuk perekonomian juga cukup besar. Agar pasarnya terjamin, produk tersebut harus bisa diekspor (keluar daerah atau luar negeri). Perkembangan sektor tersebut akan mendorong sektor lain turut berkembang sehingga perekonomian secara keseluruhan akan tumbuh. Mensenergikan sektor-sektor adalah membuat sektor-sektor saling terkait dan saling mendukung. Menggabungkan kebijakan jalur cepat dan mensinergikannya dengan sektor lain yang terkait akan mampu membuat perekonomian tumbuh cepat.

4.4 Perkembangan beberapa Agregat Pendapatan Regional

Tingkat pertumbuhan ekonomi dan struktur ekonomi seperti yang telah dibahas pada sub bab sebelumnya dapat dikatakan sebagai fungsi turunan dari besaran agregat pendapatan regional, khususnya Pendapatan Domestik Regional Bruto atau PDRB. Fungsi turunan yang lain adalah pendapatan regional perkapita dan tingkat inflasi

PDRB. Pendapatan regional perkapita yang merupakan hasil bagi besaran agregat PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Pendapatan regional perkapita biasanya digunakan untuk melihat tingkat kemakmuran suatu daerah

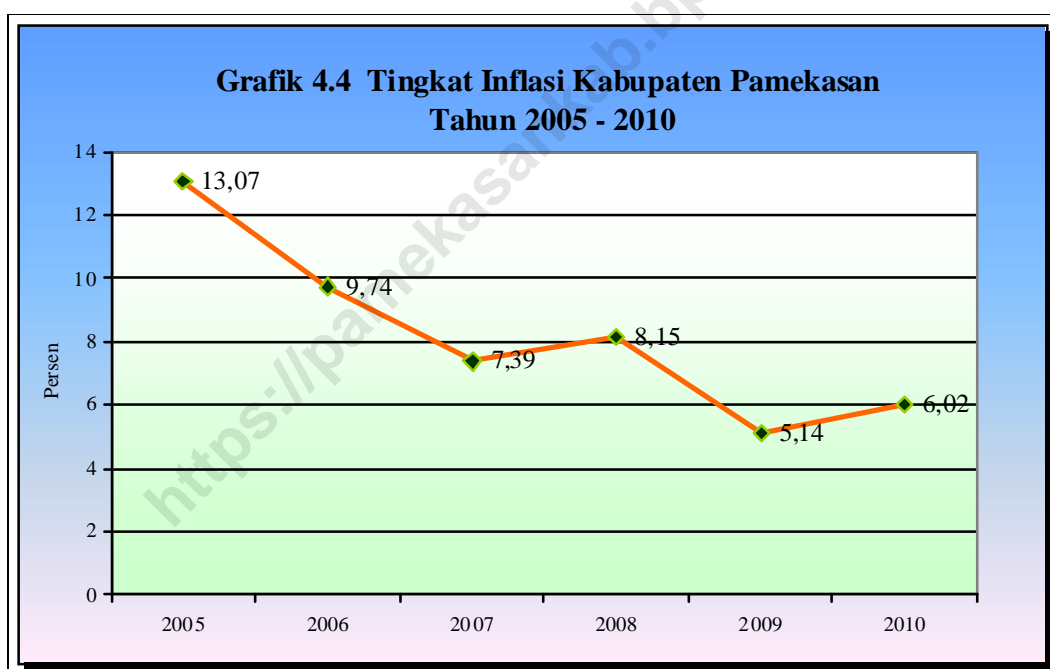
Pendapatan perkapita PDRB ADHB dapat digunakan untuk membandingkan tingkat kemakmuran antar wilayah. Sedangkan pendapatan perkapita PDRB ADHK dapat digunakan untuk perbandingan antar waktu. Pada tahun 2010 PDRB ADHB meningkat sebesar 12,11 persen dari tahun 2009. Dengan jumlah penduduk pertengahan tahun sebesar 795.918 jiwa sebagai faktor pembagi nilai PDRB diatas, maka dapat diketahui besarnya PDRB per kapita yaitu sebesar 6.177.182 rupiah. Sementara PDRB ADHB per kapita tahun 2009 hanya sebesar 5.199.709 rupiah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table P.11 dan table P.12.



Besaran PDRB per kapita ADHK jika dibandingkan dengan besaran PDRB per kapita ADHB tentulah besaran nilai nominalnya jauh lebih rendah (lihat tabel P.11), dan jika bandingkan kecepatannya tentu PDRB per kapita ADHB lebih cepat. Hal ini dikarenakan selain mencakup perubahan volume barang dan jasa, PDRB ADHB juga memasukkan faktor perubahan harga dalam penghitungannya.

Dengan membandingkan kedua besaran tersebut maka didapatkan nilai rasio yang menunjukkan perubahan harga.

Sebagaimana ditunjukkan oleh perkembangan indeks harga implisit PDRB (tabel P.09), harga barang dan jasa di Kabupaten Pamekasan dari waktu ke waktu semakin meningkat sehingga tingkat inflasi yang terjadi seperti ditunjukkan grafik-4.4 dibawah ini, atau untuk lebih jelas dan rinci dapat dilihat pada tabel P.10. Akan tetapi perlu dipahami bahwa inflasi yang dihitung dari indeks harga implisit PDRB adalah tingkat inflasi pada level produsen.



Tingkat inflasi tahun 2010 adalah sebesar 6,02 persen, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,14 persen. Adapun sektor yang mengalami inflasi tertinggi adalah sektor bangunan yaitu sebesar 7,39 persen, disusul di urutan kedua sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan dengan inflasi sebesar 6,00 persen. Ditempat ketiga adalah sektor jasa jasa sebesar 6,29 persen. Sedangkan inflasi terendah dialami oleh sektor Listrik dan Air bersih yaitu sebesar 4,06 persen.

Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi diiringi tingkat laju inflasi yang cukup stabil menunjukkan bahwa roda perekonomian bergairah. Dari uraian

sebelumnya dapat dipahami bahwa pada tingkat harga yang meningkat, pasar barang dan jasa tidak mengalami kelesuan, bahkan mengindikasikan tingkat permintaan yang semakin meningkat sebagai cerminan pertumbuhannya.

Setiap daerah mempunyai corak pertumbuhan ekonomi yang berbeda dengan daerah lain. Oleh sebab itu perencanaan pembangunan ekonomi suatu daerah pertama-tama perlu mengenali karakter ekonomi, sosial dan fisik daerah itu sendiri, termasuk interaksinya dengan daerah lain. Dengan demikian tidak ada strategi pembangunan ekonomi daerah yang dapat berlaku untuk semua daerah. Namun di pihak lain, dalam menyusun strategi pembangunan ekonomi daerah, baik jangka pendek maupun jangka panjang, pemahaman mengenai teori pertumbuhan ekonomi wilayah, yang dirangkum dari kajian terhadap pola-pola pertumbuhan ekonomi dari berbagai wilayah, merupakan satu faktor yang cukup menentukan kualitas rencana pembangunan ekonomi daerah.

Keinginan kuat dari pemerintah daerah untuk membuat strategi pengembangan ekonomi daerah dapat membuat masyarakat ikut serta membentuk pembangunan ekonomi daerah yang dicita-citakan. Dengan pembangunan ekonomi daerah yang terencana, pembayar pajak dan penanam modal juga dapat tergerak untuk mengupayakan peningkatan ekonomi. Kebijakan pertanian yang mantap, misalnya, akan membuat pengusaha dapat melihat ada peluang untuk peningkatan produksi pertanian dan perluasan ekspor. Dengan peningkatan efisiensi pola kerja pemerintahan dalam pembangunan, sebagai bagian dari perencanaan pembangunan, pengusaha dapat mengantisipasi bahwa pajak dan retribusi tidak naik, sehingga tersedia lebih banyak modal bagi pembangunan ekonomi daerah pada tahun depan.

Tabel-tabel Pokok
Produk Domestik Regional Bruto
Kabupaten Pamekasan
Tahun 2005 – 2010

<https://pamekasan.bps.go.id>

Tabel P. 01
PDRB Kabupaten Pamekasan Atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 2005 - 2010 (Juta Rupiah)

No.	Sektor/ Sub-sektor	2005	2006	2007	2008	2009**	2010**
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
I	Pertanian	1,367,967.69	1,572,516.85	1,756,371.60	1,990,128.10	2,169,624.75	2,420,719.17
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	607,800.23	690,688.62	766,437.87	862,715.09	949,170.34	1,077,913.15
1.2.	Tanaman Perkebunan	273,523.07	320,314.59	350,437.03	388,517.38	405,306.00	401,773.57
1.3.	Peternakan	228,270.59	272,456.36	315,889.04	374,072.20	406,600.65	456,035.58
1.4.	Kehutanan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1.5.	Perikanan	258,373.80	289,057.29	323,607.67	364,823.43	408,547.76	484,996.87
II	Pertambangan Dan Penggalian	33,743.61	37,962.16	41,110.57	44,361.24	47,585.27	50,282.07
2.1.	Pertambangan Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2.2.	Pertambangan Non Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2.3.	Penggalian	33,743.61	37,962.16	41,110.57	44,361.24	47,585.27	50,282.07
III	Industri Pengolahan	82,963.51	95,430.69	105,287.39	119,685.65	131,291.95	144,709.35
a.	Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3.a.1	Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3.a.2	Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b.	Industri Tanpa Migas	82,963.51	95,430.69	105,287.39	119,685.65	131,291.95	144,709.35
3.1.	Makanan, Minuman & Tembakau	68,686.83	79,649.45	87,862.29	100,271.80	110,114.83	121,306.19
3.2.	Tekstil, Kulit & Alas Kaki	4,382.03	4,895.15	5,359.71	6,073.18	6,649.20	7,566.56
3.3.	Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lain	8,441.26	9,292.67	10,334.98	11,462.18	12,510.31	13,640.03
3.4.	Kertas & Barang Cetak	307.64	337.44	373.77	417.20	463.88	519.91
3.5.	Pupuk Kimia & Barang dari Karet						
3.6.	Semen & Barang Galian Non Logam	351.37	387.26	420.79	451.33	478.54	514.61
3.7.	Logam Dasar Besi & Baja						
3.8.	Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	641.70	697.48	749.66	805.92	857.38	923.46
3.9.	Barang-barang Lainnya	152.68	171.25	186.20	204.04	217.81	238.58
IV	Listrik Dan Air Bersih	28,985.24	31,691.77	34,797.38	39,364.59	42,265.20	46,231.51
4.1.	Listrik	24,627.47	27,088.97	29,901.75	34,041.09	36,645.76	40,250.91
4.2.	Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4.3.	Air Bersih	4,357.77	4,602.80	4,895.63	5,323.50	5,619.44	5,980.59
V	B a n g u n a n	118,820.82	138,367.57	161,242.62	190,041.54	218,448.32	250,128.29
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	402,668.29	466,479.38	542,708.11	636,657.54	721,644.24	826,470.15
6.1.	Perdagangan	374,917.99	435,372.08	508,128.87	597,789.83	678,355.20	777,517.14
6.2.	Hotel	1,590.80	1,724.82	1,870.90	2,051.52	2,187.08	2,368.02
6.3.	Restoran	26,159.50	29,382.48	32,708.34	36,816.19	41,101.96	46,584.99
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	113,628.11	129,909.70	143,163.12	160,246.37	179,333.76	201,951.75
a.	Angkutan	81,913.56	93,375.24	101,007.75	114,247.20	124,488.39	137,751.73
1.	Angkutan Rel						
2.	Angkutan Jalan Raya	66,861.00	76,413.44	82,137.73	91,860.24	99,719.55	110,020.70
3.	Angkutan Laut	14,324.17	16,122.81	17,951.10	21,338.65	23,571.00	26,392.97
4.	Angkutan Penyebrangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5.	Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6.	Jasa Penunjang Angkutan	728.38	838.99	918.92	1,048.32	1,197.84	1,338.07
b.	Komunikasi	31,714.55	36,534.46	42,155.37	45,999.17	54,845.37	64,200.01
1.	Pos dan Telekomunikasi	30,962.11	35,715.42	41,262.68	45,028.73	53,794.93	63,052.74
2.	Jasa Penunjang Komunikasi	748.90	814.69	890.61	968.94	1,050.44	1,147.27
VIII	Keuangan, Persewaan Dan						
Jasa Perusahaan	180,019.76	203,469.19	226,959.97	259,067.92	287,324.32	321,159.69	
8.1.	Bank	38,959.91	44,727.37	50,633.63	59,276.66	65,615.00	74,779.11
8.2.	Lembaga Keuangan Bukan Bank	55,416.07	62,318.91	69,075.78	77,487.42	84,518.00	93,281.19
8.3.	Jasa Penunjang Keuangan						
8.4.	Sewa Bangunan	79,896.32	90,030.78	100,177.14	114,400.45	128,652.49	143,788.94
8.5.	Jasa Perusahaan	5,747.47	6,392.13	7,073.41	7,903.39	8,538.83	9,310.46
IX	Jasa - Jasa	363,761.32	412,539.41	462,871.35	525,958.62	587,896.40	654,879.01
a.	Pemerintahan Umum	239,522.28	271,696.99	307,453.35	351,793.58	395,132.63	442,714.00
1.	Admi Pemerintahan dan Pertahanan	239,522.28	271,696.99	307,453.35	351,793.58	395,132.63	442,714.00
2.	Pemerintahan Lainnya						
b.	Swasta	124,239.04	140,842.41	155,418.00	174,165.04	192,763.77	212,165.02
1.	Sosial Kemasyarakatan	29,793.44	33,529.70	35,903.39	39,362.93	42,756.31	45,870.84
2.	Hiburan dan Kebudayaan	145.70	166.67	187.81	217.25	245.64	283.45
3.	Perorangan & Rumah tangga	94,299.89	107,146.04	119,326.81	134,584.86	149,761.82	166,010.73
Produk Domestik Regional Bruto		2,692,558.35	3,088,366.72	3,474,512.11	3,965,511.57	4,385,414.21	4,916,530.99

Keterangan :

** Angka sementara

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pamekasan Tahun 2010

Tabel P. 02
PDRB Kabupaten Pamekasan Atas Dasar Harga Konstan 2000
Tahun 2005 - 2010 (Juta Rupiah)

No.	Sektor/ Sub-sektor	2005	2006	2007	2008**	2009	2010
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)		
I	Pertanian	846,607.15	880,676.24	910,355.76	946,126.26	986,284.32	1,032,303.90
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	379,258.85	395,946.24	408,854.08	426,516.58	448,695.44	472,655.78
1.2.	Tanaman Perkebunan	166,955.43	171,062.53	173,269.24	173,615.77	173,719.94	170,019.71
1.3.	Peternakan	134,641.14	143,473.60	153,545.44	166,136.17	170,090.21	176,723.73
1.4.	Kehutanan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1.5.	Perikanan	165,751.73	170,193.88	174,687.00	179,857.73	193,778.72	212,904.68
II	Pertambangan Dan Penggalian	22,584.57	23,298.25	24,116.01	24,636.92	25,659.35	26,059.64
2.1.	Pertambangan Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2.2.	Pertambangan Non Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2.3.	Penggalian	22,584.57	23,298.25	24,116.01	24,636.92	25,659.35	26,059.64
III	Industri Pengolahan	51,612.22	53,510.93	55,409.22	58,111.24	59,622.83	61,889.89
a.	Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3.a.1.	Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3.a.2.	Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b.	Industri Tanpa Migas	51,612.22	53,510.93	55,409.22	58,111.24	59,622.83	61,889.89
3.1.	Makanan, Minuman & Tembakau	42,980.31	44,686.63	46,331.10	48,666.18	49,897.44	51,838.45
3.2.	Tekstil, Kulit & Alas Kaki	2,244.43	2,301.22	2,363.81	2,486.26	2,567.06	2,684.12
3.3.	Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lain	5,414.53	5,533.65	5,707.41	5,929.43	6,094.86	6,265.52
3.4.	Kertas & Barang Cetakan	198.17	202.51	208.42	215.26	226.65	239.20
3.5.	Pupuk Kimia & Barang dari Karet	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3.6.	Semen & Barang Galian Non Logam	229.89	232.74	236.21	239.16	243.78	249.48
3.7.	Logam Dasar Besi & Baja						
3.8.	Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	452.38	458.81	465.14	475.70	490.63	506.48
3.9.	Barang-barang Lainnya	92.50	95.36	97.13	99.25	102.41	106.64
IV	Listrik Dan Air Bersih	16,652.66	17,339.46	18,153.98	19,388.10	20,309.11	21,347.74
4.1.	Listrik	14,514.92	15,152.13	15,905.19	17,061.49	17,919.69	18,890.93
4.2.	Gas						
4.3.	Air Bersih	2,137.73	2,187.33	2,248.79	2,326.60	2,389.42	2,456.80
V	B a n g u n a n	71,990.80	75,892.70	81,349.39	88,255.95	93,242.41	99,415.06
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	223,444.41	238,568.18	257,186.58	280,477.62	301,530.44	328,944.96
6.1.	Perdagangan	206,304.95	220,911.34	238,827.25	261,420.31	281,549.68	307,733.80
6.2.	Hotel	924.56	932.79	952.94	973.81	993.09	1,040.56
6.3.	Restoran	16,214.90	16,724.05	17,406.39	18,083.50	18,987.67	20,170.60
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	72,558.64	75,473.57	78,873.22	85,172.15	92,251.16	100,473.72
a.	Angkutan	52,870.39	54,505.99	56,292.77	58,438.56	61,431.77	64,645.21
1.	Angkutan Rel						
2.	Angkutan Jalan Raya	42,527.03	43,734.80	45,068.71	46,691.19	49,147.14	51,825.66
3.	Angkutan Laut	9,899.22	10,300.14	10,723.48	11,211.39	11,703.57	12,198.64
4.	Angkutan Penyebrangan						
5.	Angkutan Udara						
6.	Jasa Penunjang Angkutan	444.14	471.05	500.59	535.98	581.05	620.91
b.	Komunikasi	19,688.25	20,967.58	22,580.45	26,733.60	30,819.39	35,828.51
1.	Pos dan Telekomunikasi	19,094.73	20,326.34	21,901.64	26,019.14	30,054.71	35,013.74
2.	Jasa Penunjang Komunikasi	593.52	641.24	678.82	714.45	764.68	814.77
VIII	Kuangan, Persewaan Dan						
Jasa Perusahaan	116,956.23	121,845.68	127,856.59	135,449.47	142,154.81	149,905.80	
8.1.	Bank	28,199.12	29,860.05	31,394.86	33,457.50	35,525.18	38,086.54
8.2.	Lembaga Keuangan Bukan Bank	31,766.16	33,011.39	34,150.29	35,646.07	36,936.46	38,203.38
8.3.	Jasa Penunjang Keuangan						
8.4.	Sewa Bangunan	53,104.90	54,937.02	58,029.97	61,761.30	64,867.89	68,532.93
8.5.	Jasa Perusahaan	3,886.05	4,037.22	4,281.47	4,584.60	4,825.29	5,082.96
IX	Jasa - Jasa	267,634.08	279,882.04	297,318.39	315,389.63	333,149.36	351,921.20
a.	Pemerintahan Umum	183,823.70	191,268.56	203,127.21	214,299.21	225,057.03	237,075.08
1.	Admi Pemerintahan dan Pertahanan	183,823.70	191,268.56	203,127.21	214,299.21	225,057.03	237,075.08
2.	Pemerintahan Lainnya						
b.	Swasta	83,810.37	88,613.48	94,191.18	101,090.42	108,092.33	114,846.13
1.	Sosial Kemasyarakatan	18,259.14	19,031.50	19,621.48	20,280.76	21,077.80	21,663.76
2.	Hiburan dan Kebudayaan	83.38	87.85	92.85	99.10	105.40	111.38
3.	Perorangan & Rumah tangga	65,467.85	69,494.12	74,476.85	80,710.56	86,909.13	93,070.99
Produk Domestik Regional Bruto		1,690,040.76	1,766,487.05	1,850,619.15	1,953,007.33	2,054,203.80	2,172,261.91

Keterangan :

** Angka sementara

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pamekasan Tahun 2010

Tabel P. 03
Peranan Ekonomi Sektorial dari PDRB Kabupaten Pamekasan
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2005 - 2010 (Persen)

No.	Sektor/ Sub-sektor	2005	2006	2007	2008**	2009**	2010**
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)		
I	Pertanian	50.82	50.91	50.56	50.20	49.47	49.24
	1.1. Tanaman Bahan Makanan	22.58	22.36	22.07	21.77	21.64	21.93
	1.2. Tanaman Perkebunan	10.16	10.37	10.09	9.80	9.24	8.17
	1.3. Peternakan	8.48	8.82	9.09	9.43	9.27	9.28
	1.4. Kehutanan	-	-	-	-	-	-
	1.5. Perikanan	9.60	9.36	9.31	9.20	9.32	9.86
II	Pertambangan Dan Penggalian	1.25	1.23	1.18	1.12	1.09	1.02
	2.1. Pertambangan Migas	-	-	-	-	-	-
	2.2. Pertambangan Non Migas	-	-	-	-	-	-
	2.3. Penggalian	1.25	1.23	1.18	1.12	1.09	1.02
III	Industri Pengolahan	3.07	3.09	3.03	3.02	2.99	2.94
	a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	3.a.1 Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-
	3.a.2 Gas Alam Cair	-	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	3.07	3.09	3.03	3.02	2.99	2.94
	3.1. Makanan, Minuman & Tembakau	2.55	2.58	2.53	2.53	2.51	2.47
	3.2. Tekstil, Kulit & Alas Kaki	0.16	0.16	0.15	0.15	0.15	0.15
	3.3. Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lai	0.31	0.30	0.30	0.29	0.29	0.28
	3.4. Kertas & Barang Cetakan	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
	3.5. Pupuk Kimia & Barang dari Karet	-	-	-	-	-	-
	3.6. Semen & Barang Galian Non Logar	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
	3.7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-	-
	3.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
	3.9. Barang-barang Lainnya	0.01	0.01	0.01	0.01	0.00	0.00
IV	Listrik Dan Air Bersih	1.07	1.03	1.00	0.99	0.97	0.94
	4.1. Listrik	0.91	0.88	0.86	0.86	0.84	0.82
	4.2 Gas	-	-	-	-	-	-
	4.3 Air Bersih	0.16	0.15	0.14	0.13	0.13	0.12
V	B a n g u n a n	4.41	4.48	4.64	4.79	4.98	5.09
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	14.95	15.11	15.61	16.05	16.46	16.81
	6.1. Perdagangan	13.92	14.10	14.62	15.07	15.47	15.81
	6.2. Hotel	0.06	0.06	0.05	0.05	0.05	0.05
	6.3. Restoran	0.97	0.95	0.94	0.93	0.94	0.95
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	4.22	4.21	4.13	4.05	4.09	4.11
	a. Angkutan	3.04	3.02	2.91	2.89	2.84	2.80
	1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-	-
	2. Angkutan Jalan Raya	2.48	2.47	2.36	2.32	2.27	2.24
	3. Angkutan Laut	0.53	0.52	0.52	0.54	0.54	0.54
	4. Angkutan Penyebrangan	-	-	-	-	-	-
	5. Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-
	6. Jasa Penunjang Angkutan	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03
	b. Komunikasi	1.18	1.19	1.22	1.16	1.25	1.31
	1. Pos dan Telekomunikasi	1.15	1.16	1.19	1.14	1.23	1.28
	2. Jasa Penunjang Komunikasi	0.03	0.03	0.03	0.02	0.02	0.02
VIII	Keuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan	6.69	6.60	6.53	6.52	6.55	6.53
	8.1. Bank	1.45	1.45	1.46	1.49	1.50	1.52
	8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank	2.06	2.02	1.99	1.95	1.93	1.90
	8.3. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-
	8.4. Sewa Bangunan	2.97	2.92	2.88	2.88	2.93	2.92
	8.5. Jasa Perusahaan	0.21	0.21	0.20	0.20	0.19	0.19
IX	Jasa - Jasa	13.52	13.34	13.32	13.26	13.40	13.32
	a. Pemerintahan Umum	8.90	8.80	8.85	8.87	9.01	9.00
	1. Admi Pemerintahan dan Pertahana	8.90	8.80	8.85	8.87	9.01	9.00
	2. Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-	-
	b. Swasta	4.62	4.54	4.47	4.39	4.39	4.32
	1. Sosial Kemasyarakatan	1.11	1.08	1.03	0.99	0.97	0.93
	2. Hiburan dan Kebudayaan	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
	3. Perorangan & Rumah tangga	3.50	3.45	3.43	3.39	3.41	3.38
Produk Domestik Regional Bruto		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Keterangan :

** Angka sementara

Tabel P. 04
Peranan Ekonomi Sektoral dari PDRB Kabupaten Pamekasan
Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2005 - 2010 (Persen)

No.	Sektor/ Sub-sektor	2005	2006	2007	2008**	2009**	2010**
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
I	Pertanian	50.09	49.84	49.19	48.45	48.01	47.53
	1.1. Tanaman Bahan Makanan	22.43	22.42	22.09	21.84	21.84	21.76
	1.2. Tanaman Perkebunan	9.88	9.68	9.36	8.89	8.46	7.83
	1.3. Peternakan	7.97	8.12	8.30	8.51	8.28	8.14
	1.4. Kehutanan	-	-	-	-	-	-
	1.5. Perikanan	9.81	9.62	9.44	9.21	9.43	9.80
II	Pertambangan Dan Penggalian	1.34	1.32	1.30	1.26	1.25	1.20
	2.1. Pertambangan Migas	-	-	-	-	-	-
	2.2. Pertambangan Non Migas	-	-	-	-	-	-
	2.3. Penggalian	1.34	1.32	1.30	1.26	1.25	1.20
III	Industri Pengolahan	3.05	3.03	3.00	2.97	2.89	2.84
	a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	3.a.1 Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-
	3.a.2 Gas Alam Cair	-	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	3.05	3.03	3.00	2.97	2.89	2.84
	3.1. Makanan, Minuman & Tembakau	2.54	2.53	2.50	2.49	2.43	2.39
	3.2. Tekstil, Kulit & Alas Kaki	0.13	0.13	0.13	0.13	0.12	0.12
	3.3. Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lai	0.32	0.31	0.31	0.30	0.30	0.29
	3.4. Kertas & Barang Cetak	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
	3.5. Pupuk Kimia & Barang dari Karet	-	-	-	-	-	-
	3.6. Semen & Barang Galian Non Logar	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
	3.7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-	-
	3.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	0.03	0.03	0.03	0.02	0.02	0.02
	3.9. Barang-barang Lainnya	0.01	0.01	0.01	0.01	0.00	0.00
IV	Listrik Dan Air Bersih	0.99	0.98	0.98	0.99	0.99	0.98
	4.1. Listrik	0.86	0.86	0.86	0.87	0.87	0.87
	4.2 Gas	-	-	-	-	-	-
	4.3 Air Bersih	0.13	0.12	0.12	0.12	0.12	0.11
V	B a n g u n a n	4.26	4.30	4.40	4.52	4.54	4.58
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	13.22	13.51	13.90	14.37	14.68	15.15
	6.1. Perdagangan	12.21	12.51	12.91	13.39	13.71	14.17
	6.2. Hotel	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05
	6.3. Restoran	0.96	0.95	0.94	0.93	0.92	0.93
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	4.31	4.28	4.27	4.36	4.49	4.63
	a. Angkutan	3.14	3.09	3.05	2.99	2.99	2.98
	1. Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	2. Angkutan Jalan Raya	2.52	2.48	2.44	2.39	2.39	2.39
	3. Angkutan Laut	0.59	0.58	0.58	0.57	0.57	0.56
	4. Angkutan Penyebrangan	-	-	-	-	-	-
	5. Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-
	6. Jasa Penunjang Angkutan	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03
	b. Komunikasi	1.17	1.19	1.22	1.37	1.50	1.65
	1. Pos dan Telekomunikasi	1.13	1.15	1.18	1.33	1.46	1.61
	2. Jasa Penunjang Komunikasi	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
VIII	Keuangan, Persewaan Dan						
	Jasa Perusahaan	6.92	6.90	6.92	6.93	6.92	18.19
	8.1. Bank	1.67	1.69	1.70	1.71	1.73	1.76
	8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank	1.88	1.87	1.85	1.83	1.80	0.00
	8.3. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-
	8.4. Sewa Bangunan	3.14	3.11	3.14	3.16	3.16	0.23
	8.5. Jasa Perusahaan	0.23	0.23	0.23	0.23	0.23	16.20
IX	Jasa - Jasa	15.82	15.84	16.04	16.15	16.23	16.20
	a. Pemerintahan Umum	10.88	10.83	10.98	10.97	10.96	10.91
	1. Admi Pemerintahan dan Pertahana	10.88	10.83	10.98	10.97	10.96	10.91
	2. Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-	-
	b. Swasta	4.94	5.01	5.06	5.18	5.27	5.29
	1. Sosial Masyarakat	1.07	1.08	1.05	1.04	1.03	1.00
	2. Hiburan dan Kebudayaan	0.00	0.00	0.01	0.01	0.01	0.01
	3. Perorangan & Rumah tangga	3.87	3.93	4.00	4.13	4.23	4.28
Produk Domestik Regional Bruto		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Keterangan :

** Angka sementara

Tabel P. 05
Indeks Perkembangan Sektoral PDRB Kabupaten Pamekasan
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2005 - 2010 (2000 = 100 Persen)

No.	Sektor/ Sub-sektor	2000	2005	2006	2007	2008**	2009**	2010**
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
I	Pertanian	100.00	180.79	207.82	232.12	263.01	286.73	319.91
	1.1. Tanaman Bahan Makanan	100.00	180.68	205.32	227.84	256.46	282.16	320.43
	1.2. Tanaman Perkebunan	100.00	175.74	205.80	225.15	249.62	260.41	258.14
	1.3. Peternakan	100.00	179.55	214.31	248.47	294.24	319.83	358.72
	1.4. Kehutanan	-	-	-	-	-	-	-
	1.5. Perikanan	100.00	188.04	210.37	235.52	265.52	297.34	352.98
II	Pertambangan Dan Penggalian	100.00	174.53	196.35	212.63	229.44	246.11	260.06
	2.1. Pertambangan Migas	-	-	-	-	-	-	-
	2.2. Pertambangan Non Migas	-	-	-	-	-	-	-
	2.3. Penggalian	100.00	174.53	196.35	212.63	229.44	246.11	260.06
III	Industri Pengolahan	100.00	201.71	232.02	255.98	290.99	319.21	351.83
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-	-	-
	3.a.1 Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-	-
	3.a.2 Gas Alam Cair	-	-	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	100.00	201.71	232.02	255.98	290.99	319.21	351.83
	3.1. Makanan, Minuman & Tembakau	100.00	210.34	243.91	269.06	307.06	337.20	371.47
	3.2. Tekstil, Kulit & Alas Kaki	100.00	166.55	186.05	203.71	230.83	252.72	287.59
	3.3. Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lai	100.00	170.46	187.65	208.70	231.46	252.63	275.44
	3.4. Kertas & Barang Cetak	100.00	172.29	188.98	209.32	233.64	259.78	291.16
	3.5. Pupuk Kimia & Barang dari Karet	-	-	-	-	-	-	-
	3.6. Semen & Barang Galian Non Logar	100.00	169.56	186.88	203.06	217.80	230.93	248.34
	3.7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-	-	-
	3.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	100.00	146.44	159.17	171.08	183.92	195.66	210.74
	3.9. Barang-barang Lainnya	100.00	225.35	252.76	274.83	301.17	321.49	352.14
IV	Listrik Dan Air Bersih	100.00	299.49	327.46	359.55	406.74	436.71	477.69
	4.1. Listrik	100.00	288.44	317.27	350.21	398.69	429.20	471.42
	4.2 Gas	-	-	-	-	-	-	-
	4.3 Air Bersih	100.00	382.20	403.69	429.37	466.90	492.86	524.54
V	Bangunan	100.00	202.89	236.27	275.33	324.51	373.02	427.12
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	100.00	228.03	264.17	307.34	360.54	408.67	468.03
	6.1. Perdagangan	100.00	227.98	264.74	308.98	363.50	412.49	472.79
	6.2. Hotel	100.00	212.86	230.79	250.34	274.51	292.65	316.86
	6.3. Restoran	100.00	229.99	258.33	287.57	323.69	361.37	409.58
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	100.00	195.61	223.64	246.46	275.87	308.73	347.67
	a. Angkutan	100.00	180.69	205.97	222.81	252.01	274.60	303.86
	1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-	-	-
	2. Angkutan Jalan Raya	100.00	183.82	210.08	225.82	252.55	274.16	302.48
	3. Angkutan Laut	100.00	166.63	187.55	208.82	248.23	274.20	307.03
	4. Angkutan Penyebrangan	-	-	-	-	-	-	-
	5. Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-	-
	6. Jasa Penunjang Angkutan	100.00	201.17	231.72	253.80	289.54	330.84	369.57
	b. Komunikasi	100.00	248.60	286.38	330.44	360.57	429.91	503.24
	1. Pos dan Telekomunikasi	100.00	250.47	288.92	333.79	364.26	435.17	510.06
	2. Jasa Penunjang Komunikasi	100.00	191.00	207.78	227.14	247.12	267.91	292.61
VIII	Keuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan	100.00	180.87	204.43	228.03	260.29	288.68	322.68
	8.1. Bank	100.00	169.61	194.72	220.43	258.06	285.65	325.55
	8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank	100.00	202.01	227.17	251.80	282.46	308.09	340.03
	8.3. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-	-
	8.4. Sewa Bangunan	100.00	173.77	195.81	217.88	248.81	279.81	312.73
	8.5. Jasa Perusahaan	100.00	182.49	202.96	224.59	250.94	271.12	295.62
IX	Jasa - Jasa	100.00	169.25	191.95	215.37	244.72	273.54	304.71
	a. Pemerintahan Umum	100.00	165.40	187.62	212.31	242.93	272.86	305.72
	1. Admi Pemerintahan dan Pertahana	100.00	165.40	187.62	212.31	242.93	272.86	305.72
	2. Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
	b. Swasta	100.00	177.15	200.82	221.60	248.33	274.85	302.51
	1. Sosial Kemasyarakatan	100.00	205.94	231.77	248.18	272.09	295.55	317.08
	2. Hiburan dan Kebudayaan	100.00	232.58	266.05	299.79	346.78	392.10	452.45
	3. Perorangan & Rumah tangga	100.00	169.58	192.68	214.58	242.02	269.31	298.53
Produk Domestik Regional Bruto		100.00	187.71	215.30	242.22	276.45	305.72	342.75

Keterangan :

** Angka sementara

Tabel P. 06
Indeks Perkembangan Sektorial PDRB Kabupaten Pamekasan
Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2005 - 2010 (2000 = 100 Persen)

No.	Sektor/ Sub-sektor	2000	2005	2006	2007	2008**	2009**	2010**
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
I	Pertanian	100.00	111.89	116.39	120.31	125.04	130.35	136.43
	1.1. Tanaman Bahan Makanan	100.00	112.73	117.69	121.53	126.78	133.37	140.49
	1.2. Tanaman Perkebunan	100.00	107.28	109.92	111.34	111.56	111.63	109.25
	1.3. Peternakan	100.00	105.90	112.85	120.77	130.67	133.78	139.00
	1.4. Kehutanan	-	-	-	-	-	-	-
	1.5. Perikanan	100.00	120.63	123.86	127.13	130.89	141.02	154.94
II	Pertambangan Dan Penggalian	100.00	116.80	120.49	124.72	127.41	132.70	134.77
	2.1. Pertambangan Migas	-	-	-	-	-	-	-
	2.2. Pertambangan Non Migas	-	-	-	-	-	-	-
	2.3. Penggalian	100.00	116.80	120.49	124.72	127.41	132.70	134.77
III	Industri Pengolahan	100.00	125.49	130.11	134.73	141.30	144.98	150.49
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-	-	-
	3.a.1 Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-	-
	3.a.2 Gas Alam Cair	-	-	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	100.00	125.49	130.11	134.73	141.30	144.98	150.49
	3.1. Makanan, Minuman & Tembakau	100.00	131.63	136.86	141.90	149.05	152.82	158.76
	3.2. Tekstil, Kulit & Alas Kaki	100.00	85.30	87.46	89.84	94.49	97.56	102.01
	3.3. Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lai	100.00	109.34	111.75	115.26	119.74	123.08	126.53
	3.4. Kertas & Barang Cetak	100.00	110.98	113.41	116.72	120.55	126.93	133.96
	3.5. Pupuk Kimia & Barang dari Karet	-	-	-	-	-	-	-
	3.6. Semen & Barang Galian Non Logar	100.00	110.95	112.33	114.00	115.43	117.66	120.41
	3.7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-	-	-
	3.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	100.00	103.23	104.70	106.14	108.55	111.96	115.58
	3.9. Barang-barang Lainnya	100.00	136.52	140.75	143.35	146.48	151.15	157.39
IV	Listrik Dan Air Bersih	100.00	172.06	179.16	187.58	200.33	209.85	220.58
	4.1. Listrik	100.00	169.99	177.45	186.27	199.81	209.86	221.23
	4.2 Gas	-	-	-	-	-	-	-
	4.3 Air Bersih	100.00	187.49	191.84	197.23	204.05	209.56	215.47
V	B a n g u n a n	100.00	122.94	129.60	138.92	150.71	159.23	169.77
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	100.00	126.54	135.10	145.64	158.83	170.75	186.27
	6.1. Perdagangan	100.00	125.45	134.33	145.22	158.96	171.20	187.12
	6.2. Hotel	100.00	123.71	124.81	127.51	130.30	132.88	139.23
	6.3. Restoran	100.00	142.57	147.05	153.05	159.00	166.95	177.35
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	100.00	124.89	129.91	135.76	146.60	158.78	172.93
	a. Angkutan	100.00	116.63	120.24	124.18	128.91	135.51	142.60
	1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-	-	-
	2. Angkutan Jalan Raya	100.00	116.91	120.23	123.90	128.36	135.11	142.47
	3. Angkutan Laut	100.00	115.14	119.80	124.72	130.39	136.11	141.87
	4. Angkutan Penyebrangan	-	-	-	-	-	-	-
	5. Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-	-
	6. Jasa Penunjang Angkutan	100.00	122.66	130.09	138.25	148.02	160.47	171.48
	b. Komunikasi	100.00	154.35	164.38	177.02	209.58	241.61	280.88
	1. Pos dan Telekomunikasi	100.00	154.47	164.43	177.17	210.48	243.13	283.25
	2. Jasa Penunjang Komunikasi	100.00	151.36	163.53	173.11	182.20	195.01	207.78
VIII	Keuangan, Persewaan Dan							
	Jasa Perusahaan	100.00	117.51	122.42	128.46	136.09	142.83	150.62
	8.1. Bank	100.00	122.76	129.99	136.67	145.65	154.65	165.80
	8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank	100.00	115.81	120.35	124.50	129.95	134.65	139.27
	8.3. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-	-
	8.4. Sewa Bangunan	100.00	115.51	119.50	126.23	134.35	141.11	149.08
	8.5. Jasa Perusahaan	100.00	123.39	128.19	135.95	145.58	153.22	161.40
IX	Jasa - Jasa	100.00	124.53	130.23	138.34	146.75	155.01	163.74
	a. Pemerintahan Umum	100.00	126.95	132.09	140.28	148.00	155.43	163.73
	1. Admi Pemerintahan dan Pertahana	100.00	126.95	132.09	140.28	148.00	155.43	163.73
	2. Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
	b. Swasta	100.00	119.50	126.35	134.30	144.14	154.12	163.75
	1. Sosial Kemasyarakatan	100.00	126.23	131.57	135.65	140.21	145.72	149.77
	2. Hiburan dan Kebudayaan	100.00	133.09	140.22	148.20	158.17	168.23	177.77
	3. Perorangan & Rumahtangga	100.00	117.74	124.98	133.94	145.15	156.30	167.38
Produk Domestik Regional Bruto		100.00	117.82	123.15	129.02	136.16	143.22	151.45

Keterangan :

** Angka sementara

Tabel P. 07
Indeks Berantai PDRB Kabupaten Pamekasan
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2005 - 2010 (Tahun Sebelumnya = 100 Persen)

No.	Sektor/ Sub-sektor	2005	2006	2007	2008**	2009**	2010**
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
I	Pertanian	115.06	114.95	111.69	113.31	109.02	111.57
	1.1. Tanaman Bahan Makanan	118.04	113.64	110.97	112.56	110.02	113.56
	1.2. Tanaman Perkebunan	109.76	117.11	109.40	110.87	104.32	99.13
	1.3. Peternakan	114.47	119.36	115.94	118.42	108.70	112.16
	1.4. Kehutanan	-	-	-	-	-	-
	1.5. Perikanan	114.64	111.88	111.95	112.74	111.99	118.71
II	Pertambangan Dan Penggalian	121.62	112.50	108.29	107.91	107.27	105.67
	2.1. Pertambangan Migas	-	-	-	-	-	-
	2.2. Pertambangan Non Migas	-	-	-	-	-	-
	2.3. Penggalian	121.62	112.50	108.29	107.91	107.27	105.67
III	Industri Pengolahan	118.78	115.03	110.33	113.68	109.70	110.22
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-	-
	3.a.1. Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-
	3.a.2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	118.78	115.03	110.33	113.68	109.70	110.22
	3.1. Makanan, Minuman & Tembakau	118.57	115.96	110.31	114.12	109.82	110.16
	3.2. Tekstil, Kulit & Alas Kaki	123.52	111.71	109.49	113.31	109.48	113.80
	3.3. Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lai	118.21	110.09	111.22	110.91	109.14	109.03
	3.4. Kertas & Barang Cetakan	126.61	109.69	110.76	111.62	111.19	112.08
	3.5. Pupuk Kimia & Barang dari Karet	-	-	-	-	-	-
	3.6. Semen & Barang Galian Non Logar	118.20	110.22	108.66	107.26	106.03	107.54
	3.7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-	-
	3.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	114.41	108.69	107.48	107.51	106.38	107.71
	3.9. Barang-barang Lainnya	118.49	112.16	108.73	109.58	106.75	109.54
IV	Listrik Dan Air Bersih	110.67	109.34	109.80	113.13	107.37	109.38
	4.1. Listrik	111.17	109.99	110.38	113.84	107.65	109.84
	4.2. Gas	-	-	-	-	-	-
	4.3. Air Bersih	107.91	105.62	106.36	108.74	105.56	106.43
V	B a n g u n a n	120.62	116.45	116.53	117.86	114.95	114.50
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	124.73	115.85	116.34	117.31	113.35	114.53
	6.1. Perdagangan	125.01	116.12	116.71	117.65	113.48	114.62
	6.2. Hotel	114.13	108.42	108.47	109.65	106.61	108.27
	6.3. Restoran	121.46	112.32	111.32	112.56	111.64	113.34
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	123.23	114.33	110.20	111.93	111.91	112.61
	a. Angkutan	125.52	113.99	108.17	113.11	108.96	110.65
	1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-	-
	2. Angkutan Jalan Raya	126.08	114.29	107.49	111.84	108.56	110.33
	3. Angkutan Laut	123.46	112.56	111.34	118.87	110.46	111.97
	4. Angkutan Penyebrangan	-	-	-	-	-	-
	5. Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-
	6. Jasa Penunjang Angkutan	116.56	115.19	109.53	114.08	114.26	111.71
	b. Komunikasi	117.67	115.20	115.39	109.12	119.23	117.06
	1. Pos dan Telekomunikasi	117.78	115.35	115.53	109.13	119.47	117.21
	2. Jasa Penunjang Komunikasi	113.96	108.78	109.32	108.80	108.41	109.22
VIII	Keuangan, Persewaan Dan						
	Jasa Perusahaan	118.38	113.03	111.55	114.15	110.91	111.78
	8.1. Bank	122.05	114.80	113.21	117.07	110.69	113.97
	8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank	118.96	112.46	110.84	112.18	109.07	110.37
	8.3. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-
	8.4. Sewa Bangunan	116.23	112.68	111.27	114.20	112.46	111.77
	8.5. Jasa Perusahaan	119.34	111.22	110.66	111.73	108.04	109.04
IX	Jasa - Jasa	120.93	113.41	112.20	113.63	111.78	111.39
	a. Pemerintahan Umum	122.58	113.43	113.16	114.42	112.32	112.04
	1. Admi Pemerintahan dan Pertahana	122.58	113.43	113.16	114.42	112.32	112.04
	2. Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-	-
	b. Swasta	117.89	112.54	107.08	109.64	108.62	496.22
	1. Sosial Kemasyarakatan	120.64	112.54	107.08	109.64	108.62	107.28
	2. Hiburan dan Kebudayaan	122.01	114.39	112.68	115.67	113.07	115.39
	3. Perorangan & Rumahtangga	117.04	113.62	111.37	112.79	111.28	110.85
	Produk Domestik Regional Bruto	118.14	114.70	112.50	114.13	110.59	112.11

Keterangan :

** Angka sementara

Tabel P. 08
Indeks Berantai PDRB Kabupaten Pamekasan
Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2005 - 2010 (Tahun Sebelumnya = 100 Persen)

No.	Sektor/ Sub-sektor	2005	2006	2007	2008**	2009**	2010**
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
I	Pertanian	103.20	104.02	103.37	103.93	104.24	104.67
	1.1. Tanaman Bahan Makanan	105.25	104.40	103.26	104.32	105.20	105.34
	1.2. Tanaman Perkebunan	101.18	102.46	101.29	100.20	100.06	97.87
	1.3. Peternakan	100.57	106.56	107.02	108.20	102.38	103.90
	1.4. Kehutanan	-	-	-	-	-	-
	1.5. Perikanan	102.87	102.68	102.64	102.96	107.74	109.87
II	Pertambangan Dan Penggalian	106.07	103.16	103.51	102.16	104.15	101.56
	2.1. Pertambangan Migas	-	-	-	-	-	-
	2.2. Pertambangan Non Migas	-	-	-	-	-	-
	2.3. Penggalian	106.07	103.16	103.51	102.16	104.15	101.56
III	Industri Pengolahan	103.22	103.68	103.55	104.88	102.60	103.80
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-	-
	3.a.1. Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-
	3.a.2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	103.22	103.68	103.55	104.88	102.60	103.80
	3.1. Makanan, Minuman & Tembakau	103.27	103.97	103.68	105.04	102.53	103.89
	3.2. Tekstil, Kulit & Alas Kaki	104.74	102.53	102.72	105.18	103.25	104.56
	3.3. Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lai	102.43	102.20	103.14	103.89	102.79	102.80
	3.4. Kertas & Barang Cetakan	102.06	102.19	102.92	103.28	105.29	105.54
	3.5. Pupuk Kimia & Barang dari Karet	-	-	-	-	-	-
	3.6. Semen & Barang Galian Non Logar	103.65	101.24	101.49	101.25	101.93	102.34
	3.7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-	-
	3.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	101.23	101.42	101.38	102.27	103.14	103.23
	3.9. Barang-barang Lainnya	102.92	103.10	101.85	102.18	103.19	104.13
IV	Listrik Dan Air Bersih	103.65	104.12	104.70	106.80	104.75	105.11
	4.1. Listrik	103.49	104.39	104.97	107.27	105.03	105.42
	4.2. Gas	-	-	-	-	-	-
	4.3. Air Bersih	104.75	102.32	102.81	103.46	102.70	102.82
V	B a n g u n a n	105.87	105.42	107.19	108.49	105.65	106.62
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	107.57	106.77	107.80	109.06	107.51	109.09
	6.1. Perdagangan	107.81	107.08	108.11	109.46	107.70	109.30
	6.2. Hotel	103.24	100.89	102.16	102.19	101.98	104.78
	6.3. Restoran	104.84	103.14	104.08	103.89	105.00	106.23
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	103.63	104.02	104.50	107.99	108.31	108.91
	a. Angkutan	103.50	103.09	103.28	103.81	105.12	105.23
	1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-	-
	2. Angkutan Jalan Raya	103.19	102.84	103.05	103.60	105.26	105.45
	3. Angkutan Laut	104.82	104.05	104.11	104.55	104.39	104.23
	4. Angkutan Penyebrangan	-	-	-	-	-	-
	5. Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-
	6. Jasa Penunjang Angkutan	104.79	106.06	106.27	107.07	108.41	106.86
	b. Komunikasi	103.96	106.50	107.69	118.39	115.28	116.25
	1. Pos dan Telekomunikasi	103.74	106.45	107.75	118.80	115.51	116.50
	2. Jasa Penunjang Komunikasi	112.57	108.04	105.86	105.25	107.03	106.55
VIII	Kuangan, Persewaan Dan						
	Jasa Perusahaan	104.70	104.18	105.14	106.57	106.18	107.21
	8.1. Bank	107.56	105.89	103.45	104.38	103.62	103.43
	8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank	104.39	103.92	103.45	104.38	103.62	103.43
	8.3. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-
	8.4. Sewa Bangunan	103.38	103.45	106.05	107.08	105.25	105.34
	8.5. Jasa Perusahaan	105.29	103.89	106.23	106.08	105.63	105.63
IX	Jasa - Jasa	106.03	104.58	106.20	105.50	105.02	105.34
	a. Pemerintahan Umum	106.48	104.05	106.20	105.50	105.02	105.34
	1. Admi Pemerintahan dan Pertahana	106.48	104.05	106.29	107.32	106.93	106.25
	2. Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-	-
	b. Swasta	105.07	105.73	105.69	106.73	106.36	105.67
	1. Sosial Kemasyarakatan	107.18	104.23	107.17	108.37	107.68	107.09
	2. Hiburan dan Kebudayaan	106.51	105.36	105.69	106.73	106.36	105.67
	3. Perorangan & Rumahtangga	104.49	106.15	107.17	108.37	107.68	107.09
	Produk Domestik Regional Bruto	104.48	104.52	104.76	105.53	105.18	105.75

Keterangan :

** Angka sementara

Tabel P. 09
Indeks Implisit PDRB Kabupaten Pamekasan
Tahun 2005- 2010 (2000 = 100 Persen)

No.	Sektor/ Sub-sektor	2005	2006	2007	2008**	2009**	2010**
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
I	Pertanian	161.58	178.56	192.93	210.34	219.98	234.50
	1.1. Tanaman Bahan Makanan	160.26	174.44	187.46	202.27	211.54	228.05
	1.2. Tanaman Perkebunan	163.83	187.25	202.25	223.78	233.31	236.31
	1.3. Peternakan	169.54	189.90	205.73	225.16	239.05	258.05
	1.4. Kehutanan	-	-	-	-	-	-
	1.5. Perikanan	155.88	169.84	185.25	202.84	210.83	227.80
II	Pertambangan Dan Penggalian	149.41	162.94	170.47	180.06	185.45	192.95
	2.1. Pertambangan Migas	-	-	-	-	-	-
	2.2. Pertambangan Non Migas	-	-	-	-	-	-
	2.3. Penggalian	149.41	162.94	170.47	180.06	185.45	192.95
III	Industri Pengolahan	160.74	178.34	190.02	205.96	220.20	233.82
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-	-
	3.a.1 Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-
	3.a.2 Gas Alam Cair	-	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	160.74	178.34	190.02	205.96	220.20	233.82
	3.1. Makanan, Minuman & Tembakau	159.81	178.24	189.64	206.04	220.68	234.01
	3.2. Tekstil, Kulit & Alas Kaki	195.24	212.72	226.74	244.27	259.02	281.90
	3.3. Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lair	155.90	167.93	181.08	193.31	205.26	217.70
	3.4. Kertas & Barang Cetak	155.24	166.63	179.33	193.81	204.67	217.35
	3.5. Pupuk Kimia & Barang dari Karet	-	-	-	-	-	-
	3.6. Semen & Barang Galian Non Logam	152.84	166.39	178.14	188.71	196.30	206.27
	3.7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-	-
	3.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	141.85	152.02	161.17	169.42	174.75	182.33
	3.9. Barang-barang Lainnya	165.06	179.57	191.70	205.59	212.68	223.72
IV	Listrik Dan Air Bersih	174.06	182.77	191.68	203.03	208.11	216.56
	4.1. Listrik	169.67	178.78	188.00	199.52	204.50	213.07
	4.2. Gas	-	-	-	-	-	-
	4.3. Air Bersih	203.85	210.43	217.70	228.81	235.18	243.43
V	B a n g u n a n	165.05	182.32	198.21	215.33	234.28	251.60
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	180.21	195.53	211.02	226.99	239.33	251.25
	6.1. Perdagangan	181.73	197.08	212.76	228.67	240.94	252.66
	6.2. Hotel	172.06	184.91	196.33	210.67	220.23	227.57
	6.3. Restoran	161.33	175.69	187.91	203.59	216.47	230.95
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	156.60	172.13	181.51	188.14	194.40	201.00
	a. Angkutan	154.93	171.31	179.43	195.50	202.64	213.09
	1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-	-
	2. Angkutan Jalan Raya	157.22	174.72	182.25	196.74	202.90	212.29
	3. Angkutan Laut	144.70	156.53	167.40	190.33	201.40	216.36
	4. Angkutan Penyebrangan	-	-	-	-	-	-
	5. Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-
	6. Jasa Penunjang Angkutan	164.00	178.11	183.57	195.59	206.15	215.50
	b. Komunikasi	161.08	174.24	186.69	172.07	177.96	179.19
	1. Pos dan Telekomunikasi	162.15	175.71	188.40	173.06	178.99	180.08
	2. Jasa Penunjang Komunikasi	126.18	127.05	131.20	135.62	137.37	140.81
VIII	Keuangan, Persewaan Dan						
	Jasa Perusahaan	153.92	166.99	177.51	191.27	202.12	214.24
	8.1. Bank	138.16	149.79	161.28	177.17	184.70	196.34
	8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank	174.45	188.78	202.27	217.38	228.82	244.17
	8.3. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-
	8.4. Sewa Bangunan	150.45	163.88	172.63	185.23	198.33	209.81
	8.5. Jasa Perusahaan	147.90	158.33	165.21	172.39	176.96	183.17
IX	Jasa - Jasa	135.92	147.40	155.68	166.76	176.47	186.09
	a. Pemerintahan Umum	130.30	142.05	151.36	164.16	175.57	186.74
	1. Admi Pemerintahan dan Pertahanan	130.30	142.05	151.36	164.16	175.57	186.74
	2. Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-	-
	b. Swasta	148.24	158.94	165.00	172.29	178.33	184.74
	1. Sosial Kemasyarakatan	163.17	176.18	182.98	194.09	202.85	211.74
	2. Hiburan dan Kebudayaan	174.74	189.72	202.27	219.22	233.05	254.49
	3. Perorangan & Rumah tangga	144.04	154.18	160.22	166.75	172.32	178.37
	Produk Domestik Regional Bruto	159.32	174.83	187.75	203.05	213.48	226.33

Keterangan :

** Angka sementara

Tabel P. 10
Inflasi Sektoral dari PDRB Kabupaten Pamekasan
Tahun 2005 - 2010 (Persen)

No.	Sektor/ Sub-sektor	2005	2006	2007	2008**	2009**	2010**
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
I	Pertanian	11.49	10.51	8.05	9.02	4.58	6.60
	1.1. Tanaman Bahan Makanan	12.15	8.85	7.46	7.90	4.58	7.80
	1.2. Tanaman Perkebunan	8.48	14.30	8.01	10.65	4.26	1.29
	1.3. Peternakan	13.82	12.01	8.34	9.44	6.17	7.95
	1.4. Kehutanan	-	-	-	-	-	-
	1.5. Perikanan	11.45	8.96	9.07	9.50	3.94	8.05
II	Pertambangan Dan Penggalian	14.66	9.06	4.62	5.63	2.99	4.04
	2.1. Pertambangan Migas	-	-	-	-	-	-
	2.2. Pertambangan Non Migas	-	-	-	-	-	-
	2.3. Penggalian	14.66	9.06	4.62	5.63	2.99	4.04
III	Industri Pengolahan	15.07	10.95	6.55	8.39	6.91	6.19
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-	-
	3.a.1 Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-
	3.a.2 Gas Alam Cair	-	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	15.07	10.95	6.55	8.39	6.91	6.19
	3.1. Makanan, Minuman & Tembakau	14.81	11.53	6.40	8.65	7.11	6.04
	3.2. Tekstil, Kulit & Alas Kaki	17.93	8.95	6.59	7.73	6.04	8.83
	3.3. Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lair	15.40	7.72	7.83	6.75	6.18	6.06
	3.4. Kertas & Barang Cetak	24.05	7.34	7.62	8.07	5.60	6.20
	3.5. Pupuk Kimia & Barang dari Karet	-	-	-	-	-	-
	3.6. Semen & Barang Galian Non Logam	14.03	8.87	7.06	5.93	4.02	5.08
	3.7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-	-
	3.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	13.02	7.17	6.02	5.12	3.15	4.34
	3.9. Barang-barang Lainnya	15.13	8.79	6.76	7.25	3.45	5.19
IV	Listrik Dan Air Bersih	6.77	5.00	4.87	5.92	2.50	4.06
	4.1. Listrik	7.42	5.37	5.16	6.13	2.50	4.19
	4.2 Gas	-	-	-	-	-	-
	4.3 Air Bersih	3.02	3.23	3.45	5.10	2.78	3.51
V	B a n g u n a n	13.93	10.46	8.72	8.64	8.80	7.39
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	15.95	8.50	7.92	7.57	5.44	4.98
	6.1. Perdagangan	15.96	8.45	7.96	7.48	5.37	4.86
	6.2. Hotel	10.55	7.47	6.18	7.30	4.54	3.33
	6.3. Restoran	15.85	8.90	6.96	8.34	6.33	6.69
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	18.91	9.92	5.45	3.65	3.33	3.40
	a. Angkutan	21.27	10.57	4.74	8.96	3.65	5.16
	1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-	-
	2. Angkutan Jalan Raya	22.18	11.13	4.31	7.95	3.13	4.63
	3. Angkutan Laut	17.79	8.18	6.94	13.70	5.82	7.43
	4. Angkutan Penyebrangan	-	-	-	-	-	-
	5. Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-
	6. Jasa Penunjang Angkutan	11.23	8.60	3.07	6.55	5.40	4.54
	b. Komunikasi	13.18	8.17	7.15	-7.83	3.42	0.69
	1. Pos dan Telekomunikasi	13.53	8.36	7.22	-8.14	3.43	0.61
	2. Jasa Penunjang Komunikasi	1.24	0.69	3.27	3.37	1.29	2.50
VIII	Keuangan, Persewaan Dan						
	Jasa Perusahaan	13.07	8.49	6.30	7.75	5.67	6.00
	8.1. Bank	13.47	8.42	7.67	9.85	4.25	6.30
	8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank	13.95	8.21	7.15	7.47	5.26	6.71
	8.3. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-
	8.4. Sewa Bangunan	12.43	8.93	5.34	7.30	7.07	5.79
	8.5. Jasa Perusahaan	13.34	7.05	4.35	4.35	2.65	3.51
IX	Jasa - Jasa	14.06	8.45	5.62	7.12	5.82	5.45
	a. Pemerintahan Umum	15.12	9.02	6.55	8.46	6.95	6.36
	1. Admi Pemerintahan dan Pertahanan	15.12	9.02	6.55	8.46	6.95	6.36
	2. Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-	-
	b. Swasta	12.20	7.22	3.81	4.42	3.51	3.59
	1. Sosial Kemasyarakatan	12.56	7.97	3.86	6.07	4.51	4.38
	2. Hiburan dan Kebudayaan	14.55	8.57	6.62	8.38	6.31	9.20
	3. Perorangan & Rumah tangga	12.01	7.04	3.92	4.08	3.34	3.51
	Produk Domestik Regional Bruto	13.07	9.74	7.39	8.15	5.14	6.02

Keterangan :

** Angka sementara

Tabel P. 11
Perkembangan Beberapa Agregat PDRB dan PDRB Per Kapita
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 Tahun 2005 - 2010

No.	Rincian	2005	2006	2007	2008**	2009**	2010**
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Atas Dasar Harga Berlaku							
1	Produk Domestik Regional Bruto (Juta Rupiah)	2,692,558.35	3,088,366.72	3,474,512.11	3,965,511.57	4,385,414.21	4,916,530.99
2	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Rupiah)	3,503,257.74	3,948,934.27	4,376,692.96	4,913,010.14	5,199,709.52	6,177,182.81
3	Pendapatan Regional (Juta Rupiah)	2,449,090.50	2,809,108.88	3,160,338.04	3,606,940.10	3,988,874.10	4,471,965.97
4	Pendapatan Regional Perkapita (Rupiah)	3,186,484.42	3,591,861.76	3,980,941.44	4,468,763.48	4,729,538.79	5,618,626.50
Atas Dasar Harga Konstan 2000							
5	Produk Domestik Regional Bruto (Juta Rupiah)	1,690,040.76	1,766,487.05	1,850,619.15	1,953,007.33	2,054,203.80	2,172,261.91
6	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Rupiah)	2,198,893.25	2,258,715.33	2,331,145.08	2,419,648.68	2,435,633.79	2,729,253.40
7	Pendapatan Regional (Juta Rupiah)	1,537,223.05	1,606,756.87	1,683,281.54	1,776,411.53	1,868,457.55	1,975,840.56
8	Pendapatan Regional Perkapita (Rupiah)	2,000,063.82	2,054,476.64	2,120,357.11	2,200,858.00	2,215,397.69	2,482,467.49
9	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	768,587	782,076	793,867	807,145	843,396	795,918

Keterangan :

** Angka sementara

Tabel P. 12
Laju pertumbuhan Beberapa Agregat PDRB dan PDRB Per Kapita
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 Tahun 2005 - 2010

No.	Rincian	2005	2006	2007	2008**	2009**	2010**
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Atas Dasar Harga Berlaku							
1	Produk Domestik Regional Bruto	18.14	14.70	12.50	14.13	10.59	12.11
2	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita	16.10	12.72	10.83	12.25	5.84	18.80
3	Pendapatan Regional	18.14	14.70	12.50	14.13	10.59	12.11
4	Pendapatan Regional Perkapita	16.10	12.72	10.83	12.25	5.84	18.80
Atas Dasar Harga Konstan 1993							
5	Produk Domestik Regional Bruto	4.48	4.52	4.76	5.53	5.18	5.75
6	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita	2.68	2.72	3.21	3.80	0.66	12.06
7	Pendapatan Regional	4.48	4.52	4.76	5.53	5.18	5.75
8	Pendapatan Regional Perkapita	2.68	2.72	3.21	3.80	0.66	12.06
9	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	1.75	1.76	1.51	1.67	4.49	-5.63

Keterangan :

** Angka sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusa Statistik Kabupaten Pamekasan

Jl. Bonorogo No. 34 A Pamekasan 69323

Telp./Fax. (0324) 328834

E-mail : bps3528@bps.go.id.